

**PENGARUH GAYA BELAJAR PEMUSTA TERHADAP  
PEMANFAATAN KOLEKSI UPT. PERPUSTAKAAN  
UIN AR-RANIRY**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh :**

**ULFAHMI ARISNA**

**NIM. 140503108**

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora  
Prodi Ilmu Perpustakaan**



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM-BANDA ACEH  
2021M / 1442 H**

**PENGARUH GAYA BELAJAR PEMUSTAKA TERHADAP  
PEMANFAATAN KOLEKSI UPT. PERPUSTAKAAN  
UIN AR-RANIRY**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Adab Dan Humaniora  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Studi Program Sarjana (S1)  
Dalam Ilmu Perpustakaan

Oleh

**ULFAHMI ARISNA**

**NIM. 140503108**

Mahasiswa Fakultas Adab Dan Humaniora  
Prodi Ilmu Perpustakaan

**Disetujui Oleh :**

**Pembimbing I**

**Drs. Khatib A. Latief, M.LIS**

**NIP. 196502111997031002**

**Pembimbing II**

**Zubaidah, MEd**

**NIP.19700424200112001**

**SKRIPSI**

**Telah Diuji Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu  
Beban Studi Program Sarjana (S-1) Ilmu Perpustakaan**

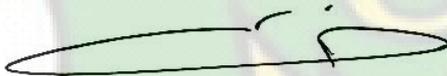
**Pada Hari/Tanggal**

**Kamis, 29 Juli 2021 M**  
**19 Dzulhijjah 1442 H**

**Darussalam - Banda Aceh**

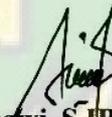
**PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**Ketua,**



**Mukhtaruddin S.Ag., M.LIS.**  
**NIP.197711152009121001**

**Sekretaris,**



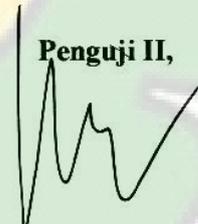
**Asnawi, S.IP., M.IP**  
**NIP.19881122202021010**

**Penguji I,**



**Drs. Syukrinur, M.LIS.**  
**NIP.196801252000031002**

**Penguji II,**



**Drs. Saifuddin A. Rasyid, M.LIS**  
**NIP.196002052000031001**

**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry  
Darussalam – Banda Aceh**



**Dr. Fauzi Ismail, M.Si.**  
**(NIP. 196805111994021001)**

## SURAT PERNYATAAN ORISINILITAS SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ulfahmi Arisna  
NIM : 140503108  
Program Studi : Ilmu Perpustakaan  
Fakultas : Adab dan Humaniora  
Universitas : UIN Ar-Raniry

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat oleh penulis sendiri dan orisinal belum pernah diajukan oleh pihak lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu perguruan tinggi, terkecuali disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam skripsi ini semua atau sebagian isinya terdapat unsur-unsur plagiat, maka saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademis yang saya peroleh dapat dicabut/dibatalkan, serta dapat diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikianlah surat pernyataan ini dibuat dan ditanda tangani dalam keadaan sadar tanpa tekanan dan paksaan oleh pihak manapun.

Banda Aceh, 29 juli 2021



Ulfahmi Arisna

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga terselesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Gaya Belajar Pemusta Terhadap Pemanfaatan Koleksi UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry”**. Tidak lupa pula, shalawat beserta salam penulis limpahkan kepada pangkuan alam Baginda Rasulullah Muhammad SAW, karena berkat perjuangan beliau-lah kita telah dituntunnya dari alam jahiliyah ke alam islamiyah, dari alam kegelapan ke alam yang terang benderang yang penuh dengan ilmu pengetahuan, seperti yang kita rasakan pada saat ini.

Skripsi ini merupakan kewajiban yang harus penulis selesaikan dalam rangka melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam rangka pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dimana pada kesempatan ini penulis menyampaikan ungkapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Fauzi Ismail, Dr, M.Si, selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Nurhayati Ali Hasan, M.LIS. selaku ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Drs. Khatib A. Latief, M.LIS. sebagai pembimbing I yang telah membantu dan memberikan arahan sehingga terselesainya skripsi ini dengan baik.
4. Zubaidah, M.Ed sebagai pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk membimbing dan memberikan arahan dalam proses pelaksanaan penelitian sehingga terselesainya skripsi ini dengan baik.
5. Seluruh dosen dan karyawan Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah banyak memberikan ilmu dan bimbingan kepada penulis.

6. Teristimewa penulis persembahkan skripsi ini kepada Ayahanda tercinta Suhaimi dan serta ibunda tercinta Nur Asiah yang selalu memberikan kasih sayang, doa, nasehat, serta pengorbanan yang sangat luar biasa selama penulis mengikuti perkuliahan sampai menyelesaikan pendidikan, serta penulis berharap dapat menjadi anak yang dapat dibanggakan bagi mereka. Karya tulis ini juga penulis persembahkan kepada keluarga besar yang telah mendukung saya selama ini. Terima kasih banyak yang tak terhingga untuk semua doa dan dukungannya.
7. Terima kasih juga kepada sahabat tercinta Rusuhku, my twins sara Destri maulina, Sari Destri maulina dan juga Bumil syantik Aina fitri ayu yang selama ini telah berjuang Bersama selama menyelesaikan penulisan skripsi. dan kawan seperjuangan letting tua lainnya di Ilmu Perpustakaan angkatan 2014.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Hal ini tidak terlepas dari keterbatasan kemampuan dan ilmu pengetahuan yang penulis miliki. Penulis berharap semua yang dilakukan menjadi amal ibadah dan dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca. Dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pembaca sebagai motivasi bagi penulis. Semoga kita selalu mendapat ridha dari Allah SWT. Amin Ya Rabbal'amin.

Banda Aceh, 29 Juli 2021  
Penulis,

Ulfahmi Arisna

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN SIDANG .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS ILMIAH .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Penjelasan Istilah .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI .....</b>	<b>9</b>
A. Kajian Pustaka .....	9
B. Gaya Belajar Pemustaka .....	9
1. Pengertian dan Bentuk Gaya Belajar Pemustaka .....	9
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Gaya Belajar Pemustaka ..	18
C. Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan .....	20
1. Pengertian dan Tujuan Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan .....	20
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan .....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	
A. Rancangan Penelitian .....	35
B. Lokasi Penelitian .....	36
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	36
D. Hipotesis Penelitian .....	39
E. Validitas dan Reliabilitas .....	40
F. Teknik Pengumpulan Data .....	42
G. Teknik Analisis Data .....	44
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>47</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	47
B. Hasil Penelitian .....	48
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	55

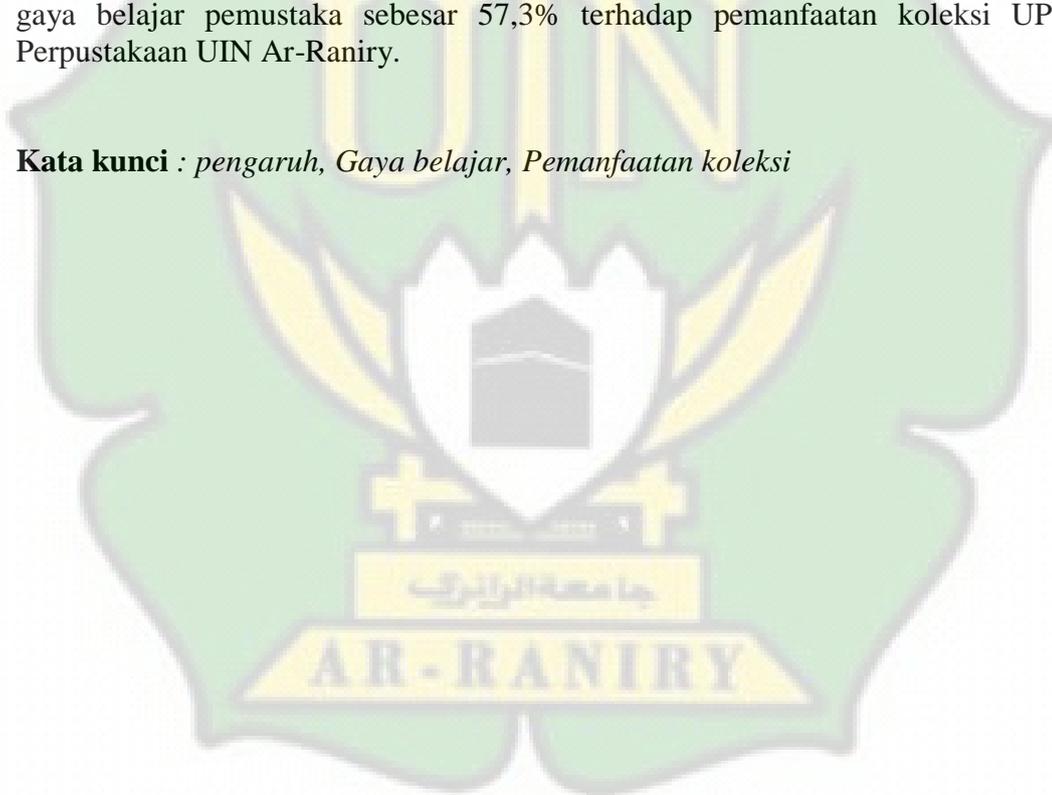
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>57</b>
D. Kesimpulan .....	57
E. Saran.....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>58</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Gaya Belajar Pemustaka terhadap Pemanfaatan Koleksi UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dan penelitian ini bersifat korelasi dan teknik pengumpulan data menggunakan angket yang berbentuk skala *likert*. Populasi penelitian ini berjumlah 6.168 orang sedangkan sampel pada penelitian ini 98 orang. Analisa data menggunakan uji korelasi, regresi, dan uji diterminasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa gaya belajar pemustaka berpengaruh terhadap variabel pemanfaatan koleksi di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry dengan nilai angka korelasi sebesar 0,573 yang bernilai positif sedangkan hasil pengujian koefisien determinasi  $R^2$  menunjukkan besarnya nilai determinasi  $R$  yaitu: 0,573 berarti terdapat pengaruh gaya belajar pemustaka sebesar 57,3% terhadap pemanfaatan koleksi UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry.

**Kata kunci :** *pengaruh, Gaya belajar, Pemanfaatan koleksi*



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Istilah gaya belajar pertama kali diperkenalkan pada tahun 1988 oleh Felder dan Silverman.<sup>1</sup> Menurutnya gaya belajar sebagai elemen gaya istimewa dalam proses pembelajaran. Sedangkan Ried seperti dikutip oleh Rautopuro dan Vaisanen mengatakan gaya belajar ialah variasi di antara peserta didik dalam menggunakan satu atau lebih pengertian untuk memahami, mengatur dan menyimpan informasi.<sup>2</sup>

Gaya belajar pemustaka adalah cara yang konsisten yang dilakukan oleh pemustaka dalam menangkap stimulus atau informasi, cara mengingat, berpikir, dan memecahkan masalah yang diatasi melalui kegiatan di perpustakaan. Gaya belajar merupakan suatu kombinasi dari bagaimana ia menyerap, dan kemudian mengatur serta mengolah informasi.<sup>3</sup> Gaya belajar pemustaka merupakan kecenderungan pemustaka untuk mengadaptasi strategi tertentu dalam belajar di perpustakaan sebagai bentuk tanggung jawabnya untuk mendapatkan satu pendekatan belajar yang sesuai dengan tuntutan belajar, dengan kata lain gaya belajar sebagai kebiasaan belajar yang disenangi oleh pembelajar. Keefe memandang gaya belajar pemustaka sebagai cara pemustaka dalam menerima,

---

<sup>1</sup> Ghufron, *Gaya Belajar*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hal. 5.

<sup>2</sup> Ried, *The Learning Style Preferences of ESL Student TESOL Quarterly*, dalam Suraiya, *A Correlation Between Visual Auditory and Kinesthetic (VAK) Learning Style With Students' Achievement In English II Course*, (Aceh Besar: Al-Mumtaz Institute, 2016), hal. 14

<sup>3</sup> Keefe, *Student Learning Styles* dalam Bobby de Porter dan Mike Hernacki, *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*, (Jakarta: Gramedia Group, 2009), hal. 110.

berinteraksi, dan memandang lingkungannya.<sup>4</sup> Gaya belajar menurut Shepherd dalam Suraiya dapat diklasifikasikan ke dalam tiga kategori, yaitu:

Pertama, gaya visual yaitu gaya belajar dengan mengutamakan indra penglihatan baik melalui gambar, poster, map, diagram dan lain-lain. Kedua, gaya belajar audio yaitu gaya belajar memperoleh informasi dengan menggunakan indra pendengaran berupa grup diskusi, mendengarkan rekaman dan sebagainya. Ketiga, gaya belajar kinesthetic yakni gaya belajar gabungan baik mendengarkan dan melihat dengan cara mengalami secara langsung atau terlibat langsung pihak pemustaka dalam memperoleh informasi.<sup>5</sup>

Ketiga gaya belajar di atas tentu membutuhkan berbagai sarana dan prasarana yang dapat dimanfaatkan oleh pemustaka di sebuah perpustakaan. Pemanfaatan perpustakaan ialah menjadikan perpustakaan sebagai sumber belajar baik itu berupa data, orang atau wujud tertentu yang dapat digunakan oleh pemustaka dalam belajar baik yang digunakan secara terpisah maupun secara terkombinasi sehingga mempermudah mahasiswa dalam mencapai tujuan belajarnya.

Gaya belajar seorang mahasiswa terkadang dapat dilihat pada saat dia dalam memanfaatkan perpustakaan juga terlihat pada kalangan mahasiswa yang melakukan kunjungan ke UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry. Hal ini dikarenakan perpustakaan berperan memberikan sarana pendukung pembelajaran seperti

---

<sup>4</sup> Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif – Progresif*, (Jakarta: Kencana, 2010), hal. 17.

<sup>5</sup> Shepherd dikutip dalam Suraiya, *A Correlation Between Visual Auditory and Kinesthetic (VAK) Learning Style With Students' Achievement In English II Course...*, hal. 17.

koleksi, audio visual, media informasi dan lain.

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang peneliti lakukan di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry terdapat berbagai macam gaya belajar yang praktakan oleh para pemustaka dalam memanfaatkan perpustakaan. Hal ini dikarenakan di Perpustakaan UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry terdapat berbagai bahan pendukung gaya belajar tersebut seperti adanya ruang khusus audio visual, peta, denah, rekaman dan sebagainya.

Sekalipun telah disediakan berbagai ruang yang dapat dimanfaatkan dengan jenis gaya belajar yang beragam, saat ini gaya belajar yang sering dilakukan oleh mahasiswa di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry hanya dominan memperlihatkan gaya belajar visual yaitu gaya belajar dengan mengutamakan indra penglihatan baik melalui gambar, poster, map, diagram dan lain-lain. Sedangkan gaya belajar audio dan kinesthetic hampir tidak terlihat dilakukan oleh pemustaka di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry

Namun saat ini terlihat sepintas bahwa kebanyakan pemustaka hanya memanfaatkan perpustakaan UPT. UIN Ar-Raniry sesuai dengan gaya belajar visual, hal ini terbukti dengan banyaknya pemustaka yang hanya memanfaatkan koleksi perpustakaan dengan cara meminjam, menfoto copy serta membacanya dirumah atau ditempat yang disediakan perpustakaan. Dengan kata lain masih minim sekali pemustaka yang memanfaatkan bahan pustaka yang bersifat audio saat mereka berada di perpustakaan

Pemanfaatan koleksi memiliki arti proses, cara dan perbuatan memanfaatkan koleksi untuk kepentingan pengunjung. Pengukuran pemanfaatan

koleksi dapat diukur dengan tiga indikator yaitu intensitas penggunaan koleksi, frekuensi penggunaan koleksi dan jumlah jenis koleksi yang digunakan oleh pengguna perpustakaan tersebut.<sup>6</sup> Selain empat hal tersebut bentuk ril dari pemanfaatan koleksi bahan pustaka juga untuk dikaji, dianalisis serta dikembangkan untuk berbagai keperluan.<sup>7</sup> Pengguna perpustakaan dapat memanfaatkan koleksi perpustakaan dengan beberapa cara yaitu mencatat koleksi, membaca koleksi di perpustakaan, meminjam koleksi perpustakaan, memfotokopi koleksi perpustakaan.<sup>8</sup>

Berbagai bentuk pemanfaatan koleksi tersebut tentu mempengaruhi gaya belajar para penggunanya. Hal ini sangat bergantung gaya koleksi yang bagaimana dimanfaatkan oleh pemustaka tersebut. Jika koleksi yang dimanfaatkan berupa buku dan sejenisnya, maka tentu gaya belajarnya lebih cenderung mengarah kepada penglihatan (visual) seperti membaca. Sedangkan jika yang dimanfaatkan koleksi audio seperti VCD, maka gaya belajarnya tentu mengutamakan indra pendengaran (audio).

Oleh karena itu perlu diketahui lebih lanjut tentang pemanfaatan UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry dalam aspek lain dengan memperkenalkan berbagai gaya belajar baik visual, audio dan kinestetik dalam rangka pemanfaatan perpustakaan. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik ingin

---

<sup>6</sup> Isnaini, Keterpakaian Koleksi Fiksi dan Motivasi Kunjungan Siswa di Perpustakaan SMP Khadijah Surabaya (Studi Deskriptif Keterpakaian Koleksi Fiksi dan Motivasi Kunjungan di Perpustakaan SMP Khadijah Surabaya), *Jurnal Ilmiah, Volumen 2 Nomor 1*, hal. 5. <http://repository.unair.ac.id>, diakses pada tanggal 13 Mei 2019.

<sup>7</sup> Suwarno, *Psikologi Perpustakaan*. (Jakarta: Sagung Seto, 2010), hal. 5.

<sup>8</sup> Eka Evriza, Strategi Perpustakaan dalam Menghadapi Vandalisme, *Jurnal Ilmu Perpustakaan Volume 4 Nomor 2*(20015), diakses tanggal 17 Oktober 2020. <http://Jurnal.Unpadd.ac.id/jkip/article/download/9844/pdf>

mengadakan satu penelitian dengan mengangkat judul “Pengaruh Gaya Belajar Pemustaka Terhadap Pemanfaatan Koleksi UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry”.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah gaya belajar pemustaka berpengaruh terhadap pemanfaatan koleksi UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry?

### **C. Tujuan Penelitian**

Senada dengan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh gaya belajar pemustaka terhadap pemanfaatan koleksi UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis.

#### **1. Manfaat Teoretis**

Secara teoretis kajian ini bermanfaat sebagai bahan memperkaya khazanah ilmu pengetahuan khususnya tentang pengaruh gaya belajar pemustaka terhadap pemanfaatan koleksi UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry, serta dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi peneliti lainnya yang ingin melakukan kajian lebih lanjut.

#### **2. Manfaat Praktis**

Secara praktis kajian ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait, di antaranya:

- a. Bagi pihak UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry, kajian ini bermanfaat sebagai bahan masukan agar kedepan memberikan peluang kepada pengunjung agar dapat memanfaatkan koleksi perpustakaan sesuai dengan gaya belajar yang dimiliki mereka.
- b. Bagi pemustakan, kajian ini dapat dijadikan sebagai masukan agar dapat memanfaatkan perpustakaan untuk dengan melakukan berbagai gaya belajar yang mempermudah mendapatkan informasi.
- c. gelar sajana pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar Raniry.

#### **E. Penjelasan Istilah**

Untuk menghindari kesalahpahaman pembaca dalam memahami isi skripsi ini, maka dijelaskan beberapa istilah dasar, di antaranya:

##### **1. Pengaruh**

“Menurut Hugiono dan Poerwantana “pengaruh merupakan dorongan atau bujukan dan bersifat membentuk atau merupakan suatu efek.<sup>9</sup> Sedangkan menurut Badudu dan Zain “Pengaruh adalah daya yang menyebabkan sesuatu terjadi, sesuatu yang dapat membentuk atau mengubah sesuatu yang lain.<sup>10</sup> Adapun pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah efek atau suatu daya dari gaya belajar pemustaka terhadap pemanfaatan koleksi di perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.”

##### **2. Gaya Belajar Pemustaka**

---

<sup>9</sup> Hugiono dan Poerwantana, *Pengantar Ilmu Sejarah*. (Jakarta: PT Bina Aksara, 2000), h. 47

<sup>10</sup> Babadu, J.S dan Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2001), hlm 131

“Gaya belajar pemustaka adalah cara pemustaka memproses kemungkinan dari setiap peristiwa baru yang muncul yang menentukan berbagai pilihan dan keputusan yang diambil oleh pemustaka itu sendiri.<sup>11</sup> Gaya belajar pemustaka yaitu kombinasi antara cara pemustaka dalam menyerap pengetahuan dan cara mengatur serta mengolah informasi atau pengetahuan yang didapat.<sup>12</sup> Gaya belajar pemustaka adalah cara yang konsisten yang dilakukan oleh pemustaka dalam menangkap stimulus atau informasi, cara mengingat, berpikir, dan memecahkan soal.<sup>13</sup> Adapun yang dimaksud dengan gaya belajar dalam penelitian ini terdiri dari gaya belajar (visual, audio dan *kinesthtic*) yang dimiliki oleh pemustaka dalam memanfaatkan koleksi UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry.”

Pemustaka adalah pengguna perpustakaan, yaitu perseorangan, kelompok orang, masyarakat, atau lembaga yang memanfaatkan untuk fasilitas layanan perpustakaan.<sup>14</sup> Pemakai perpustakaan adalah kelompok orang dalam masyarakat yang secara intensif mengunjungi, memakai layanan dan fasilitas perpustakaan.<sup>15</sup> Pemustaka yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pemustaka UPT. UIN Ar-Raniry.

### 3. Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan

---

<sup>11</sup> Shepherd dikutip dalam Suraiya, *A Correlation Between Visual Auditory and Kinesthetic (VAK) Learning Style With Students' Achievement In English II Course...*, hal. 17.

<sup>12</sup> Sukadi, *Progressive Learning*, (Bandung: Niaga Qolbun, 2008), hal. 93

<sup>13</sup> Nasution, *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2000), hal. 94

<sup>14</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 pasal 1 ayat 9.

<sup>15</sup> Sutarno, *Kamus Perpustakaan dan Informasi*, (Jakarta: Sagung Seto, 2008), hal. 150.

Pemanfaatan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti suatu proses, cara atau perbuatan memanfaatkan/menggunakan. Pemanfaatan adalah proses atau cara, pembuatan untuk memanfaatkan sesuatu yang kita butuhkan. Pemanfaatan berarti guna, faedah. Jadi pemanfaatan adalah hal, cara, hasil kerja memanfaatkan.<sup>16</sup> Adapun pemanfaatan yang dimaksud dalam penelitian ini ialah cara memanfaatkan berbagai fasilitas perpustakaan baik koleksi dan sarana prasarana yang disediakan oleh pihak perpustakaan.

Pemanfaatan koleksi merupakan suatu kegiatan pemustaka yaitu dengan menggunakan koleksi atau bahan pustaka sebagai bahan acuan dalam mencari informasi yang dibutuhkan.<sup>17</sup> Pemanfaatan koleksi perpustakaan adalah kegiatan utama yang dilakukan di perpustakaan, yaitu membaca, meminjam, *foto copy* koleksi tercetak, dan mencetak atau *print* koleksi digital yang ada di perpustakaan. Pemanfaatan koleksi berarti proses, cara, perbuatan memanfaatkan. Pemanfaatan koleksi perpustakaan merupakan kegiatan utama yang dilakukan di perpustakaan, yaitu membaca, meminjam, *foto copy* koleksi tercetak, dan mencetak atau *print* koleksi digital yang ada di perpustakaan. Adapun perpustakaan yang dimaksud dengan pemanfaatan koleksi perpustakaan dalam penelitian ini adalah pemanfaatan koleksi UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry

---

<sup>16</sup> Istiawan, Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Pada Mahasiswa Di Perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, (Surabaya: Universitas Katolik Widya Mandala, 2012 ), hal. 4, <http://repository.unair.ac.id/15795>, diakses tanggal 1 Agustus 2019

<sup>17</sup> Ricie, Pemanfaatan Koleksi Umum Oleh Pemustaka di Kantor Perpustakaan, Arsip, Dan Dokumentasi Kabupaten Pesisir Selatan, *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan Vol. 3, No. 1*, tahun 2014, hal. 87.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Pustaka**

Agar menghindari dari kesamaan dengan kajian-kajian sebelumnya, maka pada bagian ini dijelaskan beberapa kajian pustaka yang memiliki relevansi dengan penelitian ini, di antaranya:

Penelitian pertama dilakukan oleh Purwani tahun 2018 dengan judul “*Gaya Belajar dan Perilaku Digital Native terhadap Teknologi Digital dan Perpustakaan*”. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa di antara karakteristik digital native menonjol multitasking dan ingin mengolah dan menerima informasi dengan cepat. Mereka merasa nyaman belajar dengan menggunakan teknologi dan mampu dengan mudah beradaptasi dengan berbagai teknologi baru. Namun dalam proses pembelajaran, hasil penelitian menunjukkan bahwa walaupun mudah beradaptasi dengan teknologi, namun perlu diarahkan tentang sumber informasi digital untuk pembelajaran serta alat atau aplikasi yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung proses pembelajaran. Pengetahuan gaya belajar dan perilaku native digital terhadap teknologi dan perpustakaan salah menjadi dasar untuk mengambil langkah strategis dalam pengembangan layanan perpustakaan.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> Purwani, *Gaya Belajar dan Perilaku Digital Native terhadap Teknologi Digital dan Perpustakaan*, Jurnal Ilmu Perpustakaan Volume 1 Nomor 1, (Yogyakarta: Gajah Mada, 2018), hal. 21.

Penelitian Cucuk Senja tahun 2017 berjudul “*Analisis Penerapan Konsep Learning Commons Pada Layanan American Corner di UPT Perpustakaan UIN Walisongo Semarang*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Layanan American Corner di UPT Perpustakaan UIN Walisongo Semarang sudah melakukan penerapan konsep learning commons. Hal ini ditemukan mirip dengan teorinya Harland yang dilakukan dengan menggunakan tujuh langkah yaitu, berorientasi kepada pemustaka, mudah disesuaikan, pertanyaan yang berulang-ulang, bekerjasama dengan penyedia informasi, menghapus hambatan, percaya pada pengguna, dan melakukan publikasi. Adapun pemanfaatan Layanan American Corner di UPT Perpustakaan UIN Walisongo Semarang pemustaka banyak yang memanfaatkan untuk hiburan dan belajar.<sup>19</sup>

Kajian di atas memiliki persamaan dan perbedaan mendasar dengan objek yang peneliti teliti. Persamaan terlihat dari aspek kajian yakni sama-sama melihat gaya belajar yang terdapat di sebuah lembaga perpustakaan yang dilakukan oleh pemustaka. Sedangkan perbedaannya ialah dimana kajian sebelumnya fokus pada aspek gaya belajar menggunakan teknologi digital dan gaya belajar karena adanya pengaruh layanan. Sedangkan peneliti akan melihat gaya belajar dari aspek gaya belajar (visual, audio dan kinestetik) yang dimiliki oleh pemustaka dalam memanfaatkan bahan pustaka UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry.

## **B. Gaya Belajar Pemustaka**

### **1. Pengertian dan Bentuk Gaya Belajar Pemustaka**

---

<sup>19</sup> Cucuk Senja, *Analisis Penerapan Konsep Learning Commons Pada Layanan American Corner di UPT Perpustakaan UIN Walisongo Semarang*, (Semarang: UNP, 2017), hal. ii

Istilah gaya belajar pertama kali diperkenalkan pada tahun 1988 oleh Felder dan Silverman.<sup>20</sup> Sedangkan Ried seperti dikutip oleh Suraiya mengatakan gaya belajar ialah variasi di antara peserta didik dalam menggunakan satu atau lebih pengertian untuk memahami, mengatur dan menyimpan informasi.<sup>21</sup>

Gaya belajar adalah cara yang konsisten yang dilakukan oleh seorang murid dalam menangkap stimulus atau informasi, cara mengingat, berpikir, dan memecahkan soal. Gaya belajar merupakan suatu kombinasi dari bagaimana ia menyerap, dan kemudian mengatur serta mengolah informasi.<sup>22</sup> Gaya belajar merupakan kecenderungan seseorang untuk mengadaptasi strategi tertentu dalam belajarnya sebagai bentuk tanggung jawabnya untuk mendapatkan satu pendekatan belajar yang sesuai dengan tuntutan belajar, dengan kata lain gaya belajar sebagai kebiasaan belajar yang disenangi oleh pembelajar. Keefe sebagaimana dikutip oleh Suraiya memandang gaya belajar sebagai cara seseorang dalam menerima, berinteraksi, dan memandang lingkungannya.<sup>23</sup>

Gaya belajar menurut Keefe yang dikutip oleh Sri Rumini adalah suatu karakteristik kognitif, afektif dan perilaku psikomotorik, sebagai indikator yang bertindak relative stabil untuk pembelajar merasa saling berhubungan dan

---

<sup>20</sup> Ghufro, *Gaya Belajar*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hal. 5.

<sup>21</sup> Suraiya *The Learning Style Preferences of ESL Student TESOL Quarterly*, dalam Suraiya, *A Correlation Between Visual Auditory and Kinesthetic (VAK) Learning Style With Students' Achievement In English II Course*, (Aceh Besar: Al-Mumtaz Institute, 2016), hal. 14

<sup>22</sup> Bobby de Porter dan Mike Hernacki, *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*, (Jakarta: Gramedia Group, 2009), hal. 110

<sup>23</sup> Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif – Progresif*, (Jakarta: Kencana, 2010), hal. 17.

bereaksi terhadap lingkungan belajar. Gaya belajar merupakan cara yang sifatnya individu untuk memperoleh dan menyerap informasi dari lingkungannya, termasuk lingkungan belajar.

Definisi lain dikemukakan oleh Kolb yang mengatakan bahwa gaya belajar merupakan metode yang dimiliki individu untuk mendapatkan informasi, yang pada prinsipnya gaya belajar merupakan bagian integral dalam siklus belajar aktif. Gaya belajar adalah cara-cara yang lebih kita sukai dalam melakukan kegiatan berpikir, memproses dan mengerti suatu informasi.<sup>24</sup> Sedangkan menurut Nasution yang dinamakan gaya belajar adalah cara yang konsisten yang dilakukan oleh seorang murid dalam menangkap stimulus atau informasi, cara mengingat, berpikir dan memecahkan masalah.<sup>25</sup>

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa gaya belajar ialah perilaku belajar yang dilakukan oleh pemustaka saat berkunjung dan memanfaatkan perpustakaan baik koleksi maupun fasilitas belajar lainnya. Saat pemustaka belakukan kunjungan ke perpustakaan dan memanfaatkan fasilitas perpustakaan, maka pemustaka tersebut sudah melakukan aktivitas belajar dengan gaya tertentu.

#### 1. Gaya Belajar Visual

Menurut Shepherd dalam Suraiya gaya visual yaitu gaya belajar dengan mengutamakan indra penglihatan baik melalui gambar, poster, map, diagram dan lain-lain. Tipe gaya belajar ini adalah belajar dengan cara

---

<sup>24</sup> M. Nur Ghufro dan Rini Risnawita, S, *Gaya Belajar Kajian Teoretik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h. 10-11.

<sup>25</sup> Nasution, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 94.

- a. Rapi dan teratur.
- b. Berbicara dengan cepat.
- c. Perencana dan pengatur jangka panjang yang baik.
- d. Teliti terhadap detail.
- e. Mementingkan penampilan, baik dalam hal pakaian maupun presentasi.
- f. Pengeja yang baik dan dapat melihat kata-kata yang sebenarnya dalam pikiran mereka.
- g. Mengingat apa yang dilihat, dari pada yang didengar.
- h. Mengingat dengan asosiasi visual.
- i. Biasanya tidak terganggu oleh keributan.
- j. Mempunyai masalah untuk mengingat intruksi verbal kecuali jika ditulis, dan seringkali minta bantuan orang untuk mengulanginya.
- k. Pembaca cepat dan tekun.
- l. Lebih suka membaca daripada dibacakan.
- m. Membutuhkan pandangan dan tujuan yang menyeluruh dan bersikap waspada sebelum secara mental merasa pasti tentang suatu masalah atau proyek.
- n. Mencoret-coret tanpa arti selama berbicara di telepon dan dalam rapat.
- o. Lupa menyampaikan pesan verbal kepada orang lain.
- p. Sering menjawab pertanyaan dengan jawaban singkat ya atau tidak.
- q. Lebih suka melakukan demonstrasi daripada berpidato.

- r. Lebih suka seni daripada musik.
- s. Sering kali mengetahui apa yang harus dikatakan, tetapi tidak pandai memilih kata-kata.
- t. Kadang-kadang kehilangan konsentrasi ketika mereka ingin memperhatikan.

Orang-orang dengan kecenderungan visual gemar memakai baju berwarna dan bergaya, karena mereka sadar terhadap penampilan mereka. Proses visual dapat dilakukan secara internal dan eksternal. Seorang pembelajar visual barangkali memilih untuk melihat segala sesuatu secara internal dalam benaknya sebelum menggambarkan atau mendiskusikan dengan orang lain; pendekatan ini seperti mimpi bagi orang lain. Seorang visual yang lebih eksternal suka melihat segala sesuatu; petunjuk, computer, buku, seni dan orang yang diajak bercakap.<sup>26</sup>

Seorang yang bertipe visual, akan cepat mempelajari bahan-bahan yang disajikan secara tertulis, bagan, grafik, gambar. Pokoknya mudah mempelajari bahan pelajaran yang dapat dilihat dengan alat penglihatannya. Sebaliknya merasa sulit belajar apabila dihadapkan bahan-bahan dalam bentuk suara atau gerakan.<sup>27</sup>

## 2. Gaya Belajar Audio

---

<sup>26</sup> Lou Russel, *The Accelerated Learning Field book: Panduan Belajar Cepat untuk Pelajar dan Umum*, (Bandung: Nusa Media, 2012), hal. 42.

<sup>27</sup> Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 84-85

Gaya belajar audio yaitu gaya belajar memperoleh informasi dengan menggunakan indra pendengaran berupa grup diskusi, mendengarkan rekaman dan sebagainya. Tipe gaya belajar ini adalah belajar dengan cara mendengar.

Menurut De Porter, ciri-ciri orang dengan gaya belajar Auditorial adalah:

- a. Berbicara kepada diri sendiri saat bekerja.
- b. Mudah terganggu oleh keributan.
- c. Menggerakkan bibir mereka dan mengucapkan tulisan di buku ketika membaca.
- d. Senang membaca dengan keras dan mendengarkan.
- e. Dapat mengulangi kembali dan menirukan nada, birama, dan warna suara.
- f. Mereka kesulitan untuk menulis, tetapi hebat dalam bercerita.
- g. Berbicara dalam irama yang terpola.
- h. Biasanya pembicara yang fasih.
- i. Lebih suka musik dari pada seni.
- j. Belajar dengan mendengarkan dan mengingat apa yang didiskusikan daripada yang dilihat.
- k. Suka berbicara, suka berdiskusi, dan menjelaskan sesuatu panjang lebar.
- l. Mempunyai masalah dengan pekerjaan-pekerjaan yang melibatkan visualisasi, seperti memotong bagian-bagian hingga sesuai satu sama lain.
- m. Lebih pandai mengeja dengan keras dari pada menuliskannya.

Lebih suka gurauan lisan daripada membaca komik

Seorang pembelajar dengan kecenderungan auditoris dapat memfokuskan diri secara internal maupun eksternal. Sosok auditoris eksternal suka berbicara dan barangkali akan berbicara pada diri mereka sendiri ketika tengah belajar. Sementara itu, para pembelajar dengan kecenderungan auditori internal akan berkata pada dirinya sendiri di dalam kepalanya, namun jika dilihat dari luar satu satunya kebiasaan yang terlihat adalah kesunyian.

Seseorang yang bertipe auditif, mudah mempelajari bahan-bahan yang disajikan dalam bentuk suara (ceramah), begitu guru menerangkan ia cepat menangkap bahan pelajaran, di samping itu kata dari teman (diskusi) atau suara radio/kaset ia mudah menangkapnya. Pelajaran yang disajikan dalam bentuk tulisan, perabaan, gerakan-gerakan yang ia mengalami kesulitan.

### 3. Gaya Belajar Kinestetik

Gaya belajar kinestetik yakni gaya belajar gabungan baik mendengarkan dan melihat dengan cara mengalami secara langsung atau terlibat langsung pihak pemustaka dalam memperoleh informasi.<sup>28</sup> Tipe gaya belajar ini adalah belajar dengan cara bergerak, bekerja dan menyentuh. Menurut De Porter, ciri-ciri orang dengan gaya belajar kinestetik antara lain:

- a. Berbicara dengan perlahan.
- b. Menanggapi perhatian fisik.
- c. Menyentuh orang untuk mendapatkan perhatian mereka.

---

<sup>28</sup> Shepherd dikutip dalam Suraiya, *A Correlation Between Visual Auditory and Kinesthetic (VAK) Learning Style With Students' Achievement In English II Course...*, hal. 17.

- d. Berdiri dekat ketika berbicara dengan orang.
- e. Selalu berorientasi pada fisik dan banyak bergerak.
- f. Mempunyai perkembangan awal otot-otot yang besar.
- g. Belajar melalui manipulasi dan praktik.
- h. Menghafal dengan cara berjalan dan melihat.
- i. Menggunakan jari sebagai penunjuk ketika membaca.
- j. Banyak menggunakan isyarat tubuh.
- k. Tidak dapat duduk untuk waktu lama.
- l. Tidak dapat mengingat geografi, kecuali jika mereka memang telah pernah berada di tempat itu.
- m. Menggunakan kata-kata yang mengandung aksi.
- n. Menyukai buku-buku yang berorientasi pada plot-mereka mencerminkan aksi dengan gerakan tubuh saat membaca.
- o. Kemungkinan tulisannya jelek.
- p. Ingin melakukan segala sesuatu.
- q. Menyukai permainan yang menyibukkan.<sup>29</sup>

Kecenderungan kinestetik dapat mewujudkan dirinya sendiri secara internal dan eksternal. Para pembelajar dengan kecenderungan kinestetik eksternal lebih menyukai sentuhan fisik. Mereka lebih suka belajar dengan cara mencoba sesuatu dengan tangan mereka dan kemudian membuat banyak sekali catatan (untuk menstimulasi “tindakan”) selama proses pembelajaran berlangsung. Sosok

---

<sup>29</sup> Bobbi De Porter dan Mike Hernacki, *Quantum Learning: ...*, hal. 119-120.

kinestetik internal lebih suka merasakan emosi mereka tentang proses pembelajaran, sebelum menerimanya. Kedua tipe kinestetik ini, internal dan eksternal, sangat tertarik pada proses bagaimana pesan disampaikan melalui tubuh dan suara ketika mereka mempelajari apa yang dikatakan.<sup>30</sup>

## 2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Gaya Belajar Pemustaka

Menurut Lou Russel (2012) faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran bagi beragam pembelajar di antaranya adalah waktu, pencahayaan, suhu, peran figur otoritas (apa yang diharapkan oleh orang lain), peran diri sendiri (apa yang mereka harapkan sendiri), bekerja dengan orang lain atau sendirian, makan atau tidak ketika proses pembelajaran berlangsung, dan memiliki banyak pilihan ketika belajar.

Banyak pula faktor-faktor yang mempengaruhi dari luar diri mahasiswa (faktor ekstern), di samping faktor yang ada pada diri mahasiswa itu sendiri (faktor intern). Faktor-faktor intern yang mempengaruhi gaya belajar mahasiswa antara lain:

### 1. Faktor jasmaniah

Faktor jasmaniah mencakup dua bagian yaitu kesehatan dan cacat tubuh. Faktor kesehatan berpengaruh pada kegiatan belajar. Proses belajar akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, selain itu juga akan cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, mengantuk bila badannya lemah, kurang darah ataupun ada gangguan pada alat indera serta tubuh.

---

<sup>30</sup> Lou Russel, *The Accelerated Learning Fieldbook:...*, hlm. 46-47.

Cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh. Cacat itu bisa berupa buta, setengah buta, tuli, setengah tuli, patah kaki, lumpuh dan lainlain. Keadaan cacat tubuh demikian juga mempengaruhi kegiatan belajar seseorang.

## 2. Faktor psikologis

Sekurang-kurangnya ada tujuh faktor yang tergolong ke dalam faktor psikologis yang mempengaruhi belajar. Faktor-faktor itu adalah intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, dan kesiapan.

## 3. Faktor Kelelahan

Kelelahan pada manusia walaupun susah dipisahkan tetapi dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani (bersifat psikis). Kelelahan jasmani terlihat dengan menurunnya daya tahan tubuh. Adapun kelelahan rohani dapat dilihat dengan kurangnya minat belajar, kelesuan dan kebosanan untuk belajar, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang

Faktor kelelahan dalam diri seseorang berbeda-beda. Oleh karena, itu perlu cara atau gaya belajar yang berbeda. Faktor-faktor ekstern yang mempengaruhi gaya belajar mahasiswa di antaranya:

### 1. Faktor keluarga

Seseorang yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orangtua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga

### 2. Faktor sekolah

Faktor sekolah yang akan mempengaruhi cara atau gaya belajar mahasiswa antara lain metode mengajar, kurikulum, hubungan guru dengan mahasiswa, hubungan mahasiswa dengan mahasiswa, disiplin atau tata tertib sekolah, suasana belajar, standar pelajaran, keadaan gedung, letak sekolah dan lainnya. Faktor guru misalnya, kepribadian guru, kemampuan guru memfasilitasi mahasiswa dan hubungan antara guru dengan mahasiswa turut mempengaruhi cara atau gaya belajar mahasiswa.

### 3. Faktor masyarakat

Masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga mempengaruhi terhadap gaya belajar mahasiswa. Faktor-faktor masyarakat yang mempengaruhi gaya belajar mahasiswa meliputi kegiatan peserta didik dalam masyarakat, mass media, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.<sup>31</sup>

## C. Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan

### 1. Pengertian dan Tujuan Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan

Pemanfaatan perpustakaan merupakan kegiatan utama yang dilakukan di perpustakaan, yaitu membaca, meminjam, *foto copy* koleksi tercetak, dan mencetak atau *print* koleksi digital yang ada di perpustakaan. Pemanfaatan koleksi berarti proses, cara, perbuatan memanfaatkan. Keberadaan suatu perpustakaan artinya ada kedudukannya, dan posisinya diakui dan dipergunakan dengan semestinya. Suatu perpustakaan dapat dikatakan bermanfaat apabila perpustakaan

---

<sup>31</sup> Anonim, "Gaya Belajar Siswa, Pengertian Tife dan Faktor yang Mempengaruhi", [http://Gaya Belajar Siswa, Pengertian Tife Dan Faktor Yang Mempengaruhi\\_Pendidikan Kewarganegaraan.htm](http://Gaya Belajar Siswa, Pengertian Tife Dan Faktor Yang Mempengaruhi_Pendidikan Kewarganegaraan.htm), diakses 20 April 2021.

tersebut melaksanakan suatu sistem dan mekanisme kegiatan perpustakaan.<sup>32</sup>

Pemanfaatan koleksi merupakan suatu proses, cara mendayagunakan sumber informasi yang terdapat di perpustakaan dan jasa informasi yang tersedia. Pemanfaatan koleksi perpustakaan merupakan kegiatan utama pada sebuah perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan informasi pengguna.<sup>33</sup> Pemanfaatan koleksi mengandung arti adanya aktifitas dalam menggunakan bahan pustaka oleh pengguna untuk memenuhi kebutuhan informasinya. Perpustakaan akan bermanfaat bila perpustakaan atau pustakawan dapat memberikan pelayanan yang dapat memuaskan pengguna perpustakaan.<sup>34</sup>

Pemanfaatan koleksi mengandung arti adanya efektifitas dalam menggunakan bahan pustaka oleh pengguna untuk memenuhi kebutuhan informasinya. Perpustakaan akan bermanfaat bila perpustakaan atau pustakawan

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan koleksi merupakan cara atau proses yang dilakukan pustakawan dalam mengakses koleksi yang ada di perpustakaan, baik itu koleksi digital maupun konvensional. Salah satu aspek penting untuk membuat perpustakaan itu banyak digunakan oleh pustakawan adalah ketersediaan koleksi yang memadai dan memenuhi

---

<sup>32</sup> Rahayuningsih, *Pengelolaan Perpustakaan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015), hal. 41.

<sup>33</sup> Humaidah, Pengaruh Promosi Perpustakaan Melalui Media Sosial terhadap Pemanfaatan Perpustakaan di Perpustakaan Kementerian Perindustrian RI, *Skripsi*, (Jakarta: UIN Syarifhidayatullah, 2017), [http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/maidah\\_fah.pdf](http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/maidah_fah.pdf) hal. 31. Diakses 18 November 2020.

<sup>34</sup> Achmad Martua, "Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Kajian Wilayah Amerika Oleh Mahasiswa Sejarah FIB UI dalam Penulisan Skripsi", *Skripsi*, (Depok: Universitas Indonesia, 2011), <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20232285-S223-Achmad%20Martua.pdf>. 25. Diakses 20 Juni 2019.

<sup>35</sup> Guharja, *Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2015), hal. 35.

kebutuhannya. Oleh karena itu setiap perpustakaan perlu membangun koleksi yang lengkap dan beragam demi kepentingan pemustaka.

## **2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Perpustakaan**

Setiap perpustakaan selalu ingin memenuhi kebutuhan informasi pemustaka sehingga pemustaka merasa terpuaskan dengan pelayanan yang ada di perpustakaan. Menurut Parwati ada dua faktor yang mempengaruhi pemustaka dalam memanfaatkan koleksi yang ada di perpustakaan, yaitu faktor internal dan eksternal.<sup>36</sup>

Faktor internal meliputi kebutuhan, motif, dan minat pengguna, sedangkan faktor eksternal mencakup kelengkapan koleksi, keterampilan pustakawan dalam melayani pemustaka, dan ketersediaan fasilitas temu kembali atau pencarian informasi. Dari segi pengguna, pemanfaatan koleksi perpustakaan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:<sup>37</sup>

- (1) Faktor internal yang meliputi:
  - a. Kebutuhan, yang dimaksud kebutuhan disini adalah kebutuhan akan informasi atau kebutuhan akan perpustakaan sebagai sumber belajar.
  - b. Motif, merupakan sesuatu yang melingkupi semua penggerak, alasan atau dorongan yang menyebabkan ia berbuat sesuatu.
  - c. Minat, adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu.

---

<sup>36</sup> Parwati, Keterpakaian koleksi Majalah Ilmiah Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian oleh Peneliti Badan Litbang Pertanian, dalam *Jurnal Perpustakaan Pertanian Vol. 12(I)*, Tahun 2015, hal. 27.

<sup>37</sup> Handayani, *Studi Korelasi Motivasi Pengguna dan Pemanfaatan Koleksi CR-ROM di UPT. Pusat Perpustakaan UII Yogyakarta*, (Yogyakarta: UGM, 2016), hal. 72

(2) Faktor eksternal yang meliputi:

- a. Kelengkapan koleksi, yaitu banyaknya koleksi yang dimanfaatkan informasinya oleh mahasiswa.

Keterampilan pustakawan dalam melayani pengguna yaitu keterampilan pustakawan dalam melayani mahasiswa dapat dilihat melalui kecepatan mereka dalam memberikan layanan

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dijelaskan bahwa perpustakaan tanpa pemanfaatan koleksi, maka perpustakaan hanya suatu gedung. Dengan demikian, perpustakaan perlu memberdayakan koleksi agar dapat dimanfaatkan oleh pengguna perpustakaan.

Menurut Darmono juga terdapat dua faktor yang mempengaruhi pemanfaatan koleksi di perpustakaan, yaitu:

(1) Faktor internal meliputi :

- a. Kebutuhan akan informasi.
- b. Motif yang merupakan sesuatu yang melingkupi semua penggerak. Alasan atau dorongan yang menyebabkan ia berbuat sesuatu.
- c. Minat berupa kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu.

(1) Faktor eksternal yang meliputi:

- a. Kelengkapan koleksi, yaitu banyaknya koleksi yang dimanfaatkan informasinya oleh mahasiswa.
- b. Keterampilan pustakawan dalam melayani pengguna yaitu keterampilan pustakawan dalam melayani mahasiswa dapat dilihat melalui

kecepatan mereka dalam memberikan layanan.

Keterbatasan fasilitas dalam pencarian kembali ini yang menjadi fasilitas pencarian informasi adalah sarana akses koleksi perpustakaan

Menurut Handoko<sup>38</sup> terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan koleksi di perpustakaan, yakni sebagai berikut:

(1) Faktor Internal

a. Kebutuhan

Mahasiswa ataupun *civitas academica* yang ada di lingkungan perguruan tinggi memiliki kebutuhan yang juga sering dialami selain kebutuhan fisiologis, yaitu kebutuhan akan informasi. Kebutuhan ini timbul dikarenakan adanya kewajiban *civitas academica* khususnya mahasiswa untuk memperdalam ilmu yang sedang dipelajari, untuk itu, perpustakaan perguruan tinggi sebagai fasilitas penyedia informasi yang dibutuhkan para mahasiswa harus dapat memenuhi kebutuhan informasi para pemustaka dengan cara menyediakan beragam koleksi perpustakaan.

b. Motif

Setiap individu mempunyai motif yang berbeda-beda dalam melakukan tindakan yang akan dilakukan. Motif merupakan alasan penyebab dari tindakan perilaku yang dilakukan individu. Dalam pemanfaatan koleksi perpustakaan, motif dapat diartikan sebagai hasil dari

---

<sup>38</sup> Handoko, *Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan*, (Yogyakarta: Kanius, 2015), hal. 28.

sejumlah proses yang sifatnya dapat berupa internal ataupun eksternal yang menjadi alasan atau penyebab seseorang menggunakan koleksi yang ada di perpustakaan.<sup>39</sup>

### c. Minat

Minat dan keinginan setiap individu timbul karena memiliki motif atau alasan tertentu, jadi sebenarnya antara motif dan keinginan itu saling berhubungan. Minat dapat diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah dan keinginan.<sup>40</sup> Dalam kaitannya dengan koleksi perpustakaan khususnya skripsi digital, minat dapat diartikan sebagai keinginan atau kecenderungan hati seorang pemustaka untuk menggunakan koleksi skripsi digital yang ada pada perpustakaan guna memenuhi kebutuhan informasi.

## (2) Faktor Eksternal

### a. Kelengkapan koleksi

Koleksi merupakan salah satu aspek terpenting yang menjadi daya tarik yang dimiliki perpustakaan. Baik buruknya suatu perpustakaan dapat dilihat dari koleksinya. Sejalan dengan pernyataan tersebut, Koleksi merupakan inti sebuah perpustakaan. Koleksi merupakan inti dari sebuah perpustakaan atau jantungnya sebuah perpustakaan, apabila dalam sebuah perpustakaan mempunyai koleksi yang beragam dalam hal judul, subjek, kualitas isi, kesesuaian dengan pemustaka yang ada di lingkungan sekitar

---

<sup>39</sup> Winardi, *Manajemen Perilaku Organisasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, Jakarta, 2017), hal. 33.

<sup>40</sup> Hurlock, *Psikologi Perkembangan : Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, (Jakarta : Erlangga, 2015), hal. 32.

maka perpustakaan tersebut dapat dikatakan baik, tetapi apabila dalam sebuah perpustakaan mempunyai koleksi yang sedikit dan kurang beragam, maka perpustakaan tersebut perlu untuk dibenahi kembali.<sup>41</sup>

b. Keterampilan pustakawan dalam melayani pemustaka

Selain kelengkapan koleksi, faktor yang mempengaruhi pemanfaatan koleksi yang selanjutnya adalah keterampilan pustakawan dalam melayani pemustaka yang datang ke perpustakaan. Pustakawan merupakan Sumber Daya Manusia (SDM) ahli dalam bidang kajian pustaka, dokumentasi, kearsipan dan lain-lain yang bertanggung jawab dalam melayani pemustaka dalam memenuhi kebutuhan informasi. Pustakawan sebagai seseorang yang melaksanakan kegiatan perpustakaan dengan cara memberikan pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan lembaga induknya berdasarkan ilmu pengetahuan, dokumentasi dan informasi yang dimilikinya melalui pendidikan. Seseorang ahli yang bekerja dan berkarya secara profesional di bidang perpustakaan dan informasi.<sup>42</sup>

Berdasarkan beberapa uraian diatas dapat disimpulkan bahwa salah satu tugas pokok pustakawan adalah memberikan pelayanan kepada pemustaka secara maksimal supaya pemustaka merasa terpenuhi dalam hal kebutuhan informasi.

c. Ketersediaan fasilitas temu kembali atau pencarian informasi

---

<sup>41</sup> Hermawan, *Etika Kepustakawanan : Suatu Pendekatan Terhadap Profesi dan Kode Etik Pustakawan Indonesia*, (Jakarta: Sagung Seto, 2017), hal. 17.

<sup>42</sup> Hermawan, *Etika Kepustakawanan Suatu Pendekatan terhadap Profesi dan Kode Etik Pustakawan Indonesia...*, hal. 20.

Koleksi yang sangat beragam dan banyak jumlahnya tidak akan bisa dimanfaatkan dengan efektif oleh pemustaka apabila tidak difasilitasi dengan sistem pencarian temu kembali informasi. Sistem temu kembali informasi bertujuan untuk memudahkan pemustaka mencari sumber informasi perpustakaan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan informasinya.<sup>43</sup>

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ada 2 (dua) faktor yang mempengaruhi pemustaka memanfaatkan bahan pustaka yaitu faktor internal yang meliputi kebutuhan, motif dan minat, faktor eksternal yang meliputi kelengkapan koleksi, keterampilan pustakawan dalam melayani pemustaka. Ada banyak cara memanfaatkan koleksi perpustakaan khusus oleh pemustaka. Biasanya pemustaka memanfaatkan koleksi dengan cara meminjam koleksi, membaca diperpustakaan, mencatat informasi penting atau memperbanyak dengan menggunakan jasa foto kopi

### **3. Indikator Pemanfaatan Perpustakaan**

Pemanfaatan sesuatu diukur dengan melihat seberapa jauh barang, metode atau proses tersebut mampu melakukan apa yang diharapkan dari padanya. Maka langkah pertama dari suatu penilaian terhadap pemanfaatan koleksi adalah melihat apa tujuan perpustakaan dan pengembangan koleksi. Tanpa kejelasan mengenai tujuan, penilaian tidak ada gunanya.<sup>44</sup> Pengguna perpustakaan dapat memanfaatkan koleksi perpustakaan dengan beberapa cara yaitu:, mencatat

---

<sup>43</sup> Yusuf, *Manajemen Perpustakaan Umum*, (Jakarta: Universitas Terbuka Depdikbud, 2013), hal. 21.

<sup>44</sup> Elin Rosalin. *Pemanfaatan dan Sumber Informasi*. (Bandung: Karsa Mandiri Persada, 2018). hal. 47

koleksi, membaca koleksi di perpustakaan, meminjam koleksi perpustakaan, memfotokopi koleksi perpustakaan.<sup>45</sup> Secara rinci cara pemanfaatan koleksi perpustakaan di jabarkan berikut ini:

#### 1. Mencatat koleksi

Koleksi yang tersedia di perpustakaan tidak hanya tergantung kepada banyaknya jumlah dan keragaman jenis koleksi yang dimiliki namun juga harus ditinjau dari kebutuhan dan kesesuaian dengan pemakainya dan kemutakhirannya. Oleh karena itu, koleksi sebagai sumber informasi harus menjadi program utama untuk selalu dikembangkan. Koleksi perpustakaan hendaknya juga selalu baru, terkini, dan dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Untuk memanfaatkan koleksi tersebut pengguna kadang-kadang harus mencatat koleksi, karena tidak semua koleksi bisa di pinjam, di foto copy atau lainnya, oleh karena itu pengguna harus mencatat koleksi yang dibutuhkan tersebut.

#### 2. Membaca Koleksi di Perpustakaan

Membaca koleksi di perpustakaan merupakan bagian dari bentuk pemanfaatan koleksi. Kegiatan membaca ini dilakukan oleh mahasiswa untuk memperoleh informasi baik tugas dari sekolah atau lembaga pendidikan lainnya. Dalam kegiatan membaca ini dilakukan dengan mengambil beberapa koleksi buku dan membacanya di ruang bacaan yang telah disediakan oleh pihak perpustakaan

---

<sup>45</sup> Eka Evriza, Strategi Perpustakaan dalam Menghadapi Vandalisme, *Jurnal Ilmu Perpustakaan Volume 4 Nomor 2* (20015), diakses tanggal 17 September 2019. <http://Jurnal.Unpadd.ac.id/jkip/article/download/9844/pdf>

### 3. Meminjam Koleksi Perpustakaan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia makna dari meminjam adalah memakai barang (dalam hal ini buku) orang lain untuk waktu tertentu.<sup>46</sup>

Peminjaman koleksi perpustakaan memiliki batasan waktu yang diatur oleh perpustakaan. Kegiatan peminjaman koleksi perpustakaan dilakukan pada bagian layanan sirkulasi. Pada layanan sirkulasi, koleksi yang dapat dipinjam untuk dibawa pulang memiliki pengecualian pada koleksi referensi yang pemakaiannya hanya dapat di dalam perpustakaan. Koleksi yang dipinjam di perpustakaan tidak diberikan begitu saja, melainkan setiap perpustakaan harus memenuhi ketentuan yang telah ditetapkan oleh pihak perpustakaan. Jumlah koleksi yang dibisa dipinjam di perpustakaan, sangat ditentukan oleh kebijakan perpustakaan mulai dari 1 koleksi hingga 3 koleksi.

### 4. Menfotokopi koleksi Perpustakaan

Tidak hanya membaca dan meminjam koleksi perpustakaan, koleksi dapat juga dimanfaatkan dengan menfotokopi koleksi. Makna menfotokopi adalah membuat salinan barang cetakan atau barang tulisan lainnya dengan menggunakan mesin fotokopi.<sup>47</sup> Menfotokopi adalah proses memperbanyak koleksi perpustakaan dengan menggunakan mesin fotokopi. Bedanya dengan mencatat hanya terletak pada cara memperbanyaknya.

---

<sup>46</sup> Poewadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia...*, hal. 165.

<sup>47</sup> Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer...*, hal. 425.

Sementara itu Saputra<sup>48</sup> dalam penelitiannya menyebutkan ada empat indikator pemanfaatan koleksi perpustakaan, yaitu:

(1) Meminjam Koleksi

Peminjaman buku memiliki batasan waktu yang ditentukan oleh masing-masing perpustakaan. Dengan melakukan peminjaman, pemustaka memiliki waktu lebih banyak untuk membaca buku mata pelajaran yang ia pinjam. Koleksi buku mata pelajaran bergambar tersebut dapat diperpanjang masa peminjamannya dan kemudian dikembalikan lagi ke meja sirkulasi.

(2) Membaca Ditempat

Pada perpustakaan yang memiliki ruang baca yang nyaman, akan menambah pengguna yang akan membaca koleksi di perpustakaan tanpa harus meminjam. Cara seperti ini dibatasi oleh jam layanan perpustakaan. Untuk mengetahui keuntungan memanfaatkan koleksi buku mata pelajaran bergambar dengan cara membaca di tempat. Untuk menghindari kerusakan bahan pustaka, olehnya itu pemustaka lebih banyak memanfaatkan koleksi dengan membaca ditempat dan harus menjaganya agar terhindar dari kerusakan. Keuntungan membaca koleksi buku cerita bergambar di perpustakaan adalah agar terhindar dari kerusakan.

(3) Mencatat Informasi dari Koleksi

---

<sup>48</sup> Saputra, Pemanfaatan Koleksi Buku Mata Pelajaran Bergambar di Perpustakaan Pada Siswa SD Negeri 2 Palarahi Kecamatan Wawotobi Kab. Konawe Provinsi Sulawesi Tenggara, *Jurnal Ilmu Perpustakaan Volume 1 Nomor 2*, (Universitas Halu Aleo, 2018), hal. 6-8.

Kebutuhan individu akan informasi tidak dapat dipungkiri semakin beragam. Setiap individu pasti memerlukan informasi sesuai kebutuhannya. Setelah peneliti melakukan wawancara dengan informan dapat diketahui bahwa memanfaatkan koleksi buku mata pelajaran bergambar dengan cara memencatat informas dari buku di Perpustakaan.

#### (4) Memfotocopy

Tujuan memanfaatkan koleksi buku mata pelajaran bergambar dengan memfotocopy yaitu, dengan memfotocopy mahasiswa lebih banyak waktu untuk menggunakan buku tersebut. Memfotocopy koleksi perpustakaan adalah membuat salinan dari suatu koleksi perpustakaan dengan menggunakan mesin fotocopy. Dengan memfotocopy pengguna dapat memiliki sendiri informasi-informasi yang ia inginkan. Cara seperti ini biasanya dilakukan oleh pengguna yang memiliki waktu terbatas untuk ke perpustakaan.

#### D. Gaya Belajar Pemustaka dan Pemanfaatan Koleksi

Gaya belajar ialah perilaku belajar yang dilakukan oleh pemustaka saat berkunjung dan memanfaatkan perpustakaan baik layanan, koleksi maupun fasilitas belajar lainnya. dalam konteks pendidikan, penting untuk memahami bahwa setiap individu memiliki gaya belajar yang berbeda. Tiga gaya belajar utama yang sering disebut adalah gaya belajar audio, visual dan kinestetik. Gaya belajar audio berkaitan dengan kecenderungan seseorang dalam belajar melalui pendengaran, pengguna perpustakaan dengan gaya belajar audio mengakses informasi diperpustakaan dengan mendengarkan sesuatu, seperti mendengarkan rekaman kaset/cd. gaya belajar visual pengguna perpustakaan akan cepat mempelajari bahan-bahan yang disajikan secara tertulis, bagan, grafik, dan gambar. Pada umumnya gaya belajar visual memanfaatkan koleksi perpustakaan dalam bentuk cetak seperti buku, majalah, Koran dan jurnal karya ilmiah. sedangkan gaya belajar kinestetik melibatkan gerakan fisik dan pengalaman praktis. Pengguna perpustakaan dengan gaya belajar kinestetik akan lebih peka menerima informasi melalui aktivitas getakan atau praktik langsung. Pengguna gaya belajar ini senang belajar sambil bergerak, seperti jalan2 atau menggunakan alat peraga seperti : peta, globe, alat musik (gitar dan drum, hadroh dan tambour).

Pemanfaatan koleksi merupakan suatu proses, cara mendayagunakan sumber informasi yang terdapat di perpustakaan dan jasa informasi yang tersedia. Pemanfaatan koleksi perpustakaan ialah kegiatan utama pada sebuah perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan informasi pengguna. Banyak hal yang dapat meningkatkan Pemanfaatan koleksi diperpustakaan dalam mendukung gaya belajar pengguna perpustakaan seperti menambah jumlah koleksi, alat peraga menambah sarana dan prasarana untuk memenuhi kebutuhan informasi dan menunjang proses belajar mengajar..<sup>49</sup>

Dari uraian diatas penulis mengambil kesimpulan bahwa gaya belajar pemustaka tergantung bagaimana mereka memanfaatkan koleksi perpustakaan tersebut. Semakin beragam gaya belajar pemustaka maka semakin banyak pemanfaatan koleksi diperpustakaan.

---

<sup>49</sup>Elin Rosalin. *Pemanfaatan dan Sumber Informasi*. (Bandung: Karsa Mandiri Persada, 2018). hal. 47

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini ialah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian berupa angket dan tes, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Metode yang digunakan bersifat korelasi. Penelitian korelasional adalah suatu penelitian untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih sehingga tidak terdapat manipulasi variabel.<sup>50</sup> Adapun yang dimaksud regresi dalam penelitian ini ialah pengaruh gaya belajar pemustaka terhadap pemanfaatan UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry. Secara garis besar, penelitian ini dapat digambarkan pada skema di bawah ini, yaitu :



**Gambar 3.1**  
**Skema Penelitian**

---

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 1

Adapun rancangan penelitian dalam penelitian ini adalah :

1. Melakukan observasi awal sebagai dasar dalam menentukan kerangka dasar penelitian.
2. Mengumpulkan literatur untuk penyusunan proposal penelitian.
3. Melakukan persiapan untuk melakukan penelitian di antaranya perijinan untuk melakukan penelitian, mempersiapkan form yang diperlukan untuk penelitian dan mempersiapkan alat-alat yang diperlukan.
4. Melaksanakan penelitian di lapangan, yaitu mengumpulkan data-data terkait pengaruh gaya belajar pemustaka terhadap pemanfaatan UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry.
5. Selanjutnya data-data tersebut ditabulasikan dan dilakukan perhitungan secara statistik untuk mendapatkan nilai regresi antara gaya belajar pemustaka terhadap pemanfaatan UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry
6. Kemudian dilakukan analisis terhadap hasil perhitungan tersebut dengan menggunakan analisis kolerasi dan regresi linear

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry. Adapun waktu penelitian sudah dimulai pada bulan Juni 2021.

#### **C. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya

merupakan penelitian populasi.<sup>51</sup> Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian seluruh anggota perpustakaan UIN Ar-Raniry yang berjumlah 6.168 orang mahasiswa. Sampel adalah sebagian dari objek yang akan diteliti yang dapat mewakili seluruh populasi. Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti.<sup>52</sup> Untuk memudahkan penulis dalam mengadakan penelitian, maka ditarik sampel yang dapat mewakili populasi. Untuk memudahkan penulis dalam melakukan penelitian, maka diambil sampel yang dapat mewakili populasi. Sampel yang diambil berdasarkan *random sampling*, di mana peneliti memberikan peluang yang sama bagi setiap siswa untuk dipilih menjadi sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu sendiri.<sup>53</sup>

Penarikan sampel dengan menghitung ukuran sampel yang dilakukan dengan menggunakan teknik Slovin. Menurut Sugiyono penelitian ini menggunakan rumus Slovin karena dalam penarikan sampel, jumlahnya harus representatif agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana.<sup>54</sup> Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Keterangan:

---

<sup>51</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*, hal. 43

<sup>52</sup> Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hal. 17.

<sup>53</sup> *Ibid*, hal. 85

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D...*, hal. 87.

n = Jumlah Sampel  
 N= Jumlah Populasi  
 e = Error Level (tingkatan kesalahan yaitu 10% atau 0,1).

Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut:

Nilai e = 0,05 (5%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah kecil.

$$\begin{aligned}
 n &= N/(N.e^2)+1 \\
 &= 6.168 / (6.168 \times 0.1^2)+1 \\
 &= 6.168 / (6.168 \times 0.01) +1 \\
 &= 6.168 / 61,68 + 1 \\
 &= 6.168/ 62,68 \\
 &= 98,4 \text{ karna angka dibelakang koma adalah 4, maka dibulatkan menjadi} \\
 &= 98 \text{ orang}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas sampel yang mejadi responden dalam penelitian ini di sesuaikan menjadi sebanyak 98 orang, hal ini dilakukan untuk mempermudah dalam pengolahan data dan untuk hasil pengujian yang lebih baik. Sampel yang diambil berdasarkan *random sampling*, dimana peneliti mengambil sampel secara acak dengan memberikan peluang yang sama bagi setiap mahasiswa anggota perpustakaan untuk dipilih menjadi sampel.<sup>55</sup>

---

<sup>55</sup>*Ibid*,85.

#### D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Hipotesis adalah jawaban sementara yang menyatakan adanya hubungan di antara variabel-variabel yang diteliti.<sup>56</sup>

Berdasarkan judul penelitian ini terlihat bahwa penelitian ini memiliki dua variabel yang saling berhubungan atau berpengaruh satu sama lain. Dua variabel gaya belajar pemustaka dan pemanfaatan UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry, penulis menetapkan bahwa Gaya belajar sebagai variabel independen (X) dan pemanfaatan perpustakaan variabel dependen (Y). Dua jenis variabel tersebut menentukan hipotesis yang peneliti gunakan yaitu hipotesis nol ( $H_0$ ) Hipotesis alternatif ( $H_a$ ), adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah :

Ha: Terdapat pengaruh gaya belajar pemustaka terhadap pemanfaatan UPT.

Perpustakaan UIN Ar-Raniry.

Ho: Tidak terdapat pengaruh gaya belajar pemustaka terhadap pemanfaatan

UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry.

Adapun hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah :

$H_a : \rho \neq 0$  (terdapat pengaruh)

$H_0 : \rho = 0$  (tidak berpengaruh).

---

<sup>56</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 16

## E. Validitas dan Reliabilitas

### 1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur.<sup>57</sup> Uji validitas ini dilakukan kepada 20 pemustaka yang bukan diambil dari sampel. Adapun pengujian validitas pada penelitian ini dilakukan secara statistik dengan menggunakan program *Statistic product And Solution System* (SPSS) versi 25. Langkah-langkah yang peneliti lakukan untuk mengukur validitas adalah dengan mengedarkan angket kepada 20 mahasiswa yang tidak termasuk ke dalam sampel penelitian, kemudian menunggu angket sampai selesai diisi, setelah diambil semua selanjutnya peneliti melakukan pengujian validitas dengan menghitung korelasi antar data pada masing-masing pernyataan dengan skor total. Kemudian hasil dari angket tersebut peneliti masukkan ke dalam tabel untuk menghitung nilai koefisien. Dari hasil hitungan, peneliti kemudian masukkan ke dalam rumus korelasi produk momen dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 25.

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{n \sum x^2 - (\sum x)^2} \sqrt{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

- $\Sigma$  = Jumlah
- $r$  = Korelasi
- $n$  = Banyaknya sampel
- $X$  = Variabel bebas
- $Y$  = Variabel terikat
- $\sum XY$  = Hasil perkalian antara variabel bebas dengan skor variabel terikat
- $\sum X^2$  = Hasil perkalian kuadrat dari hasil nilai skor variabel bebas

<sup>57</sup> *Ibid*, hal.211

$\sum Y^2$  = Hasil perkalian kuadrat dari hasil nilai score variabel terikat.

Untuk menentukan validitasnya adalah sebagai berikut:

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka pertanyaan dinyatakan valid.

Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka pertanyaan dinyatakan tidak valid.

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah ketetapan memperoleh jawaban yang relatif sama dari pengukuran gejala yang tidak berubah. Suatu alat ukur dapat dikatakan reliabel apabila diperoleh hasil yang tetap sama dari pengukuran gejala yang tidak berubah yang dilakukan pada waktu yang berbeda.<sup>58</sup> Berikut uji reliabilitas dengan rumus *Alpha-Cronbach*:

$$\alpha = \left( 1 - \frac{\sum s^2_i}{(K-1) s^2_t} \right)$$

Dimana:

$\alpha$  = Koefisien alpha cronbach

$K$  = Banyaknya butir pertanyaan yang valid

$\sum \sigma^2_i$  = Jumlah varians butir pertanyaan yang valid

$\sigma^2_t$  = Varians total.<sup>59</sup>

Untuk menguji reliabilitas, peneliti menggunakan SPSS versi 25. Pertanyaan yang telah dinyatakan valid dalam uji validitas, maka akan ditentukan reliabilitasnya dengan kriteria sebagai berikut:

Jika  $r_{alpha}$  positif atau  $>$  dari  $r_{tabel}$  maka pertanyaan reliabel.

Jika  $r_{alpha}$  negatif atau  $<$  dari  $r_{tabel}$  maka pertanyaan tidak reliabel.

<sup>58</sup> Husein Umar, *Metode Riset Komunikasi Organisasi*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002), hal. 97

<sup>59</sup> Azwar, *Reliabilitas dan Validitas* (Yogyakarta: Pustaka Belajar Offset, 2000), hal.95.

Langkah-langkah dalam pengujian reliabilitas, peneliti juga menggunakan sama seperti pengujian validitas di atas, peneliti terlebih dahulu dengan menyebarkan angket kepada 15 responden yang termasuk ke dalam populasi untuk mengetahui seberapa jauh tingkat reliabilitas suatu instrumen. Kemudian peneliti melakukan pengujian reliabilitas dengan menghitung korelasi antar data pada masing-masing pernyataan dengan skor total, kemudian hasil angket yang peneliti sebarakan tersebut, peneliti masukkan ke dalam bentuk tabel penolong untuk mengitung varian dan menghitung nilai koefisien alpha ( $\alpha$ ).

Uji reliabilitas peneliti menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan program SPSS versi 25. Standar untuk nilai alpha ( $\alpha$ )  $>0,70$  artinya reliabilitas sudah mencukupi, sementara jika alpha ( $\alpha$ )  $0,80$ , maka akan menunjukkan seluruh item variabel dan seluruh tes konsisten secara internal karena memiliki reliabilitas yang kuat.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Penyebaran Angket**

Angket sebagai suatu alat pengumpul data dalam assessment non tes, berupa serangkaian yang diajukan kepada responden (peserta didik, orang tua atau masyarakat). Angket juga dikenal dengan sebuah kuisisioner, alat ini secara besar terdiri dari tiga bagian yaitu: judul angket, pengantar yang berisi tujuan, atau petunjuk pengisian angket, dan item-item pertanyaan yang berisi opini atau pendapat dan fakta.<sup>60</sup> Instrumen penelitian digunakan untuk melakukan

---

<sup>60</sup> Sudjana, *Metode Statistik*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 29.

pengukuran dengan tujuan menghasilkan data yang akurat”. Adapun data yang akan diperoleh dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan angket. Angket tersebut berisikan pernyataan yang menyangkut tentang pengaruh gaya belajar pemustaka terhadap pemanfaatan UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry. Adapun indikator kedua variabel penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1 Indikator Penelitian

No	Variabel	Indikator
1	Gaya Belajar (X)	visual
		audio
		Kinestetik
2	Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan (Y)	Meminjam
		Membaca
		Mencopy
		Mencatat

Angket dalam penelitian ini terdiri dari empat (4) pilihan/option yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS) dan Tidak Setuju (TS) yang menyangkut aspek-aspek tentang pengaruh gaya belajar pemustaka terhadap pemanfaatan UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry. Adapun tujuan penyebaran angket dalam penelitian ini ialah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah atau responden memberi jawaban yang tidak sesuai dengan pertanyaan dalam pengisian daftar pertanyaan. Dalam penelitian ini digunakan skala *likert* dalam skala pengukuran.

Skala *likert* merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap dan pendapat seseorang atau sekelompok orang tentang suatu gejala atau fenomena sosial. Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Skala tersebut dapat dijabarkan dan diberikan skor, sebagai mana terlihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Skala *Likert*

Keterangan	Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Kurang Setuju	KS	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil penyebaran angket, dokumentasi perpustakaan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>61</sup>

### 1. Uji Korelasi

Untuk menghitung korelasi antar variabel penelitian, maka digunakan rumus korelasi *product moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n})(\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n})}}$$

Keterangan:

$\Sigma$  = Jumlah

<sup>61</sup> Sugiyono, *Metode Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...* hal.334.

- $r$  = Korelasi  
 $n$  = Banyaknya sampel  
 $X$  = Variabel bebas  
 $Y$  = Variabel terikat  
 $\sum XY$  = Hasil perkalian antara variabel bebas dengan skor variabel terikat  
 $\sum X^2$  = Hasil perkalian kuadrat dari hasil nilai skor variabel bebas  
 $\sum Y^2$  = Hasil perkalian kuadrat dari hasil nilai skor variabel terikat

Dari hasil yang diperoleh dengan rumus di atas, dapat diketahui tingkat pengaruh variabel X dan variabel Y. Pada hakikatnya nilai  $r$  dapat bervariasi dari  $-1$  hingga  $+1$ , atau secara matematis dapat ditulis menjadi  $-1 \leq r \leq +1$ . Hasil dari perhitungan akan memberikan tiga alternatif, yaitu:

1. Bila  $r = 0$  atau mendekati  $0$ , maka korelasi antar kedua variabel sangat lemah atau tidak terdapat hubungan antara variabel X terhadap variabel Y.
2. Bila  $r = +1$  atau mendekati  $+1$ , maka korelasi antar kedua variabel adalah kuat dan searah, dikatakan positif.

Bila  $r = -1$  atau mendekati  $-1$ , maka korelasi antar kedua variabel adalah kuat.

Berdasarkan metode penelitian yang penulis gunakan yaitu metode kuantitatif, maka hasil data penelitian ini nanti merupakan data kuantitatif. Dengan itu data kuantitatif akan dianalisis menggunakan analisis Regresi Linear Sederhana. Analisis regresi linier sederhana adalah jenis analisis yang digunakan untuk mengukur keterkaitan dua variabel yang secara teoritis dibenarkan.

Table 3.3 Interpretasi Nilai Uji  $r$

Besarnya nilai	Interprestasi
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat

0,80 – 1,000	Sangat Kuat <sup>62</sup>
--------------	---------------------------

## 2. Analisis Regresi

Berdasarkan metode penelitian yang penulis gunakan yaitu metode kuantitatif, maka hasil data penelitian ini nanti merupakan data kuantitatif. Dengan itu data kuantitatif akan dianalisis menggunakan analisis *Regresi Linear Sederhana*. Analisis regresi linier sederhana adalah jenis analisis yang digunakan untuk mengukur keterkaitan dua variable yang secara teoritis dibenarkan. Untuk menghitung regresi linier sederhana, diperlukan minimal delapan langkah.

Rumus untuk menghitung regresi linier sederhana :

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Kemudahan akses informasi

a = alpa

bX = Penyiangan Koleksi

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Gaya Belajar Pemustaka di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry

Gaya belajar pemustaka di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry dapat dikelompoknya mejadi tiga katergori yaitu gaya belajar berbentuk visual, audio dan gaya belajar kinesthetic. Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan selama penelitian, maka gaya belajar yang paling terlihat dari pemustaka di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry adalah gaya belajar visual.<sup>63</sup>

Gaya belajar visual yang dilakukan oleh pemustaka di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry biasanya dilakukan dengan cara mengutamakan indra penglihatan dengan membaca berbagai koleksi di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry seperti buku, jurnal, skripsi, kamus, tafsir, biografi dan media berupa koran. Gaya belajar visual ini juga dilakukan dengan mempelajari gambar seperti peta dan sebagainya.<sup>64</sup>

---

<sup>63</sup> Hasil Observasi Pada Tanggal 5 Juni 2021

<sup>64</sup> Hasil Observasi Pada Tanggal 6 Juni 2021

Gaya belajar audio juga terlihat pada pemustaka di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry, dimana dengan memanfaatkan koleksi audio seperti VCD yang terdapat pada ruang audio visual. Koleksi audio ini kemudian dihidupkan pada komputer untuk didengarkan informasi di dalamnya. Gaya belajar yang juga sering terlihat di kalangan pemustaka di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry yaitu gaya belajar yang bersifat kinestetik yaitu gaya belajar gabungan antara melihat dan mendengar. Gaya belajar gabungan ini terlihat dikalangan pemustaka dengan bentuk belajar diskusi sesama temannya dalam menyelesaikan berbagai tugas-tugas perkuliahan.<sup>65</sup>

## **B. Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data yang pengaruh gaya belajar pemustaka terhadap pemanfaatan koleksi UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry dengan menggunakan 9 pernyataan melalui angket yang disebarkan kepada pemustaka Perpustakaan UIN Ar-Raniry.

### **1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas**

---

<sup>65</sup> Hasil Observasi Pada Tanggal 7 Juni 2021

### a. Uji Validitas

Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan angket pengaruh gaya belajar pemustaka terhadap pemanfaatan koleksi UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry yang berjumlah 98 pemustaka. Angket yang dibagikan berbentuk pernyataan dengan skala pengukuran menggunakan *Skala Likert*.

Penulis memasukkan setiap jawaban kedalam tabel penolong dimana setiap butir pernyataan penulis kategorikan sebagai variabel X dan variabel Y. Penulis menyebarkan angket variabel X kepada 98 pemustaka yang termasuk dalam sampel dan untuk variabel Y penulis membagikan form penilaian kepada pemustaka untuk menilai hubungan kedua variabel yang bukan termasuk sampel. Dari hasil hitungan tersebut penulis masukkan ke dalam rumus uji validitas dengan bantuan program SPSS versi 26 yaitu dimulai dari *analyze – corelat - bivariat*. Kemudian penulis menghitung  $r_{hitung}$  nya, kriteria valid atau tidaknya instrument adalah jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Sesuai dengan jumlah responden, maka *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n - Nr = 98 - 2 = 96$ ,  $r_{tabel}$  dengan  $df = 96$  pada taraf 5% adalah sebesar 0,195.

Hasil uji validitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana alat pengukur dapat mengukur apa yang hendak diukur, hasil dari pengujian validitas dapat dilihat pada table di bawah ini:

**Tabel 4.1**  
**Hasil Uji Validitas Variabel X dan Y (98 Responden)**

No. Soal	Variabel	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	<b>Gaya</b>	0,462	0,195	Item soal valid

2	<b>Belajar (Variabel X)</b>	0,638	0,195	Item soal valid
3		0,645	0,195	Item soal valid
4		0,628	0,195	Item soal valid
5		0,511	0,195	Item soal valid
1	<b>Pemanfaatan Koleksi (Variabel Y)</b>	0,532	0,195	Item soal valid
2		0,661	0,195	Item soal valid
3		0,574	0,195	Item soal valid
4		0,627	0,195	Item soal valid

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pengujian validitas variabel X dan variabel Y semua data dinyatakan valid karena memiliki  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  dimana  $r_{tabel}$  pada jumlah sampel  $98 - 2 = 96$  adalah 0,195 pada taraf signifikan 5%.

#### b. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan setelah semua butir pernyataan valid. Pengujian reliabilitas pengaruh gaya belajar pemustaka terhadap pemanfaatan koleksi UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry dimaksud untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten dan dapat dipercaya. Pengujian reliabilitas instrument pada penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan angket variabel X kepada 98 pemustaka yang bukan termasuk sampel dan untuk variabel Y dilakukan dengan membagikan form penilaian kepada pemustaka untuk menilai hubungan kedua variabel.

Hasil angket dimasukkan lagi kedalam tabel penolong dan kemudian di uji menggunakan uji reliabilitas dengan bantuan SPSS versi 26. Kriteria valid pada instrument ini adalah jika nilai  $\alpha > r_{tabel}$  (0,195). Pengujian ini dilakukan secara statistik menggunakan uji *Cronbach Alpha* dengan bantuan SPSS versi 26. Dengan demikian, hasilnya dapat dilihat pada tabel ringkasan uji reliabilitas

instrument berikut ini:

**Tabel 4.2.**  
**Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Variabel Y**

Cronbach's Alpha	N of Items
.763	9

Berdasarkan tabel 4.2. dapat diketahui *Alpha Cronbach* untuk variabel gaya belajar pemustaka dan pemanfaatan koleksi UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry diperoleh nilai Alpha sebesar 0,763, dengan demikian disimpulkan bahwa pengukuran reliabilitas dimana  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% dimana diperoleh  $r_{tabel}$  sebesar 0,195.

## 2. Uji Korelasi

Berdasarkan uji korelasi dengan menggunakan aplikasi SPSS diperoleh nilai korelasi antara variabel X dan variabel Y sebagai berikut.

**Tabel 4.2**  
**Correlations**

		Gaya Belajar	Pemanfaatan Koleksi
Gaya Belajar	Pearson Correlation	1	.573**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	98	98
Pemanfaatan Koleksi	Pearson Correlation	.573**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	98	98

Tabel di atas menunjukkan bahwa variabel X (gaya belajar) memiliki pengaruh terhadap variabel Y (pemanfaatan koleksi) dengan nilai angka korelasi sebesar 0,573 artinya pengaruh variabel X terhadap Y tergolong kategori sedang.

Hal ini ditandai dari hasil uji koreasli diperoleh nilai Sig gaya belajar pemustaka = 0,000 > dari 0,05. Begitu juga nilai Sig pemanfaatan koleksi diperoleh 0,000 > 0,05.

### 1. Uji Regresi

Regresi merupakan sebuah alat statistik yang memberikan penjelasan tentang pola hubungan (model) antara dua variabel atau lebih. Tujuan utama regresi yaitu mengetahui bagaimana menghitung suatu perkiraan atau persamaan regresi yang akan yang akan menjelaskan pengaruh hubungan antara dua variabel.<sup>66</sup>

Teknik analisis data penulis menggunakan bantuan program SPSS versi 26 untuk mengetahui analisi regresi sederhana yang bertujuan untuk mengetahui seberapa pengaruh antara variabel X dan Y. Berdasarkan variabel X dan Y yang telah dikumpulkan dapat diperoleh hasil olahan dari analisis pengaruh tersebut, sebagaimana tabel 4.1.

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Regresi**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	4.232	,944		4.482	,000
	Gaya Belajar	,490	,072	,573	6.842	,000

a. Dependent Variable: Pemanfaatan Koleksi

<sup>66</sup> Khatib A. Latief . *Modul Statistik Untuk Pengolahan dan Analisis Data* (Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry: Banda Aceh, 2015), hal 40.

Tabel *Coefficients<sup>a</sup>* : pada tabel bagian ini diketahui nilai Constant (a) sebesar 4,232, sedangkan nilai X (b / koefisien regresi) sebesar 0,490 sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 4,323 + 0,490 x$$

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan :

- a. Konstanta sebesar 4,323 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel kepuasan pemustaka adalah sebesar 4,323.
- b. Koefisien regresi X sebesar 0,490 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai X, maka nilai Y bertambah 0,490. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X (gaya belajar pemustaka) terhadap Y (pemanfaatan koleksi) adalah Positif.

Pengambilan keputusan dalam uji regresi sederhana

- a. Berdasarkan nilai signifikansi : dari tabel *Coefficients* diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel gaya belajar pemustaka (X) berpengaruh terhadap variabel pemanfaatan koleksi (Y).
- b. Berdasarkan nilai t : diketahui nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $0,654 < t_{tabel}$  1,66 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel gaya belajar pemustaka (X) berpengaruh terhadap variabel pemanfaatan koleksi (Y).

## 2. Pembuktian Hipotesis

Untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak, maka penulis melakukan pengujian dengan berpedoman pada ketentuan berikut :

$H_a$  : Terdapat pengaruh gaya belajar pemustaka terhadap pemanfaatan koleksi UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh gaya belajar pemustaka terhadap pemanfaatan koleksi UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Hipotesis**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	152.085	1	152.085	46.808	.000 <sup>b</sup>
	Residual	311.915	96	3.249		
	Total	464.000	97			
a. Dependent Variable: Pemanfaatan Koleksi						
b. Predictors: (Constant), Gaya Belajar						

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil untuk nilai  $F_{hitung}$  sebesar 46.808 langkah selanjutnya membandingkan besarnya  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  dengan menghitung  $df = N-2$  terlebih dahulu. Adapun  $df = (98-2) = 96$ , maka diperoleh nilai  $F_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% sebesar 3,091. Karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $46.808 > 3,091$  yang berarti *Hipotesis Alternatif* ( $H_a$ ) diterima sedangkan *Hipotesis Nol* ( $H_0$ ) ditolak. Dengan demikian terdapat pengaruh gaya belajar pemustaka terhadap pemanfaatan koleksi UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry.

## 3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa persen pengaruh variabel X (gaya belajar) terhadap variabel Y (pemanfaatan koleksi), sebagai mana terlihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 4.5**  
**Uji Determinasi**

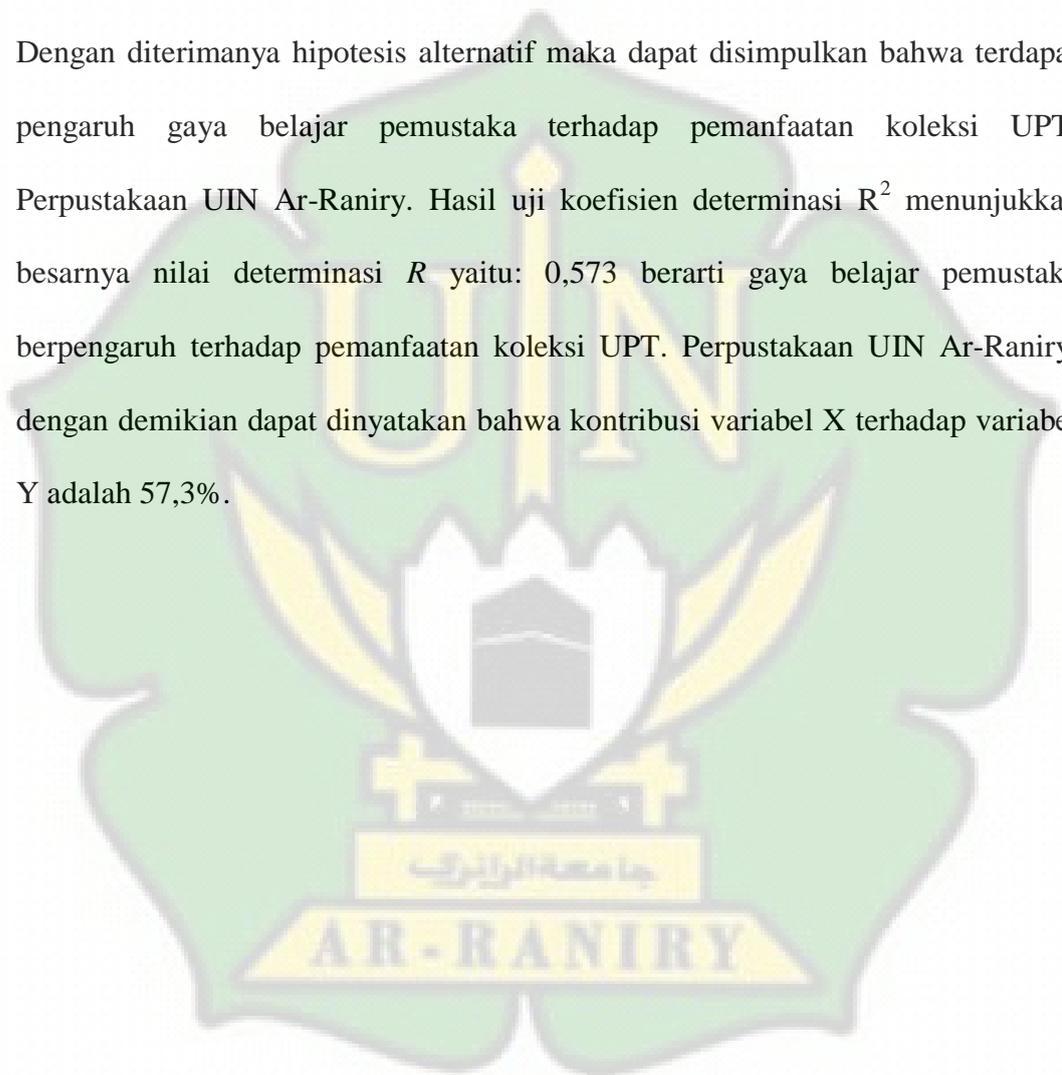
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.573 <sup>a</sup>	.328	.321	1.803
a. Prediktor : (Constant), Gaya Belajar				

Tabel *Model Summary* menjelaskan besarnya nilai Determinasi *R* yaitu: 0,573 dan menjelaskan besarnya presentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat disebut koefisien determinan penguadratan. Pada kolom *R* menjelaskan bahwa pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) sebesar 57,3% dan sisanya 42,7% dipengaruhi oleh yang lain. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh gaya belajar pemustaka mempengaruhi pemanfaatan koleksi UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry sebesar 57,3% sedangkan sisanya 42,7% dipengaruhi oleh faktor lain.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di atas, bahwa pengaruh gaya belajar pemustaka (X) terhadap variabel pemanfaatan koleksi (Y) di pengaruh di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry, hal tersebut dibuktikan dengan hasil pengujian korelasi *Product Moment* yang penulis lakukan, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar  $0,000 > 0,05$  yang berarti gaya belajar berpengaruh terhadap variabel pemanfaatan koleksi UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry.

Hasil uji regresi linier yang penulis lakukan menunjukkan terdapat pengaruh yang positif antara pengaruh gaya belajar pemustaka terhadap pemanfaatan koleksi UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry dari hasil pengujian yang dicapai yaitu  $F_{hitung} 46.808 > F_{tabel} 3,091$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Dengan diterimanya hipotesis alternatif maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh gaya belajar pemustaka terhadap pemanfaatan koleksi UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry. Hasil uji koefisien determinasi  $R^2$  menunjukkan besarnya nilai determinasi  $R$  yaitu: 0,573 berarti gaya belajar pemustaka berpengaruh terhadap pemanfaatan koleksi UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry, dengan demikian dapat dinyatakan bahwa kontribusi variabel X terhadap variabel Y adalah 57,3%.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa gaya belajar pemustaka berpengaruh terhadap variabel pemanfaatan koleksi di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry dengan nilai angka korelasi sebesar 0,573 yang bernilai positif sedangkan hasil pengujian koefisien determinasi  $R^2$  menunjukkan besarnya nilai determinasi  $R$  yaitu: 0,573 berarti terdapat pengaruh gaya belajar pemustaka sebesar 57,3% terhadap pemanfaatan koleksi UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry.

#### **B. Saran**

Agar kajian ini dapat terealisasi, maka penulis mengajukan beberapa saran yakni sebagai berikut:

1. Kepada pemustaka, agar kedepannya meningkatkan gaya belajarnya yang tidak hanya terfokus pada satu gaya belajar saja, melainkan juga memanfaatkan perpustakaan dalam berbagai koleksi yang ada dengan gaya belajar yang berbeda.
2. Kepada pihak Perpustakaan, agar terus mengembangkan jenis koleksi yang ada di perpustakaan secara berimbang, sehingga pemustaka dapat memanfaatkan-nya dengan berbagai jenis gaya belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013)
- Acmad Martua, “Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Kajian Wilayah Amerika Oleh Mahasiswa Sejarah FIB UI dalam Penulisan Skripsi”, *Skripsi*, (Depok: Universitas Indonesia, 2011), <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20232285-S223-Achmad%20Martua.pdf>. 25. Diakses 20 Juni 2019.
- Anonim, “Gaya Belajar Siswa, Pengertian Tipe dan Faktor yang Mempengaruhi”, [http://Gaya Belajar Siswa, Pengertian Tipe Dan Faktor Yang Mempengaruhi\\_Pendidikan Kewarganegaraan.htm](http://Gaya%20Belajar%20Siswa,%20Pengertian%20Tipe%20Dan%20Faktor%20Yang%20Mempengaruhi_Pendidikan%20Kewarganegaraan.htm), diakses 20 April 2021.
- Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)
- Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik..*
- Babadu, J.S dan Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2001)
- Bobbi De Porter dan Mike Hernacki, *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*, (Bandung: Kaifa, 2010)
- Bobbi De Porter dan Mike Hernacki, *Quantum Learning: ....*
- Bobby de Porter dan Mike Hernacki, *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*, (Jakarta: Gramedia Group, 2009)
- Cucuk Senja, *Analisis Penerapan Konsep Learning Commons Pada Layanan American Corner di UPT Perpustakaan UIN Walisongo Semarang*, (Semarang: UNP, 2017)
- Eka Evriza, Strategi Perpustakaan dalam Menghadapi Vandalisme, *Jurnal Ilmu Perpustakaan Volume 4 Nomor 2* (20015), diakses tanggal 17 Oktober 2020. <http://Jurnal.Unpadd.ac.id/jkip/article/download/9844/pdf>
- Eka Evriza, Strategi Perpustakaan dalam Menghadapi Vandalisme, *Jurnal Ilmu Perpustakaan Volume 4 Nomor 2* (20015), diakses tanggal 17 September 2019. <http://Jurnal.Unpadd.ac.id/jkip/article/download/9844/pdf>
- Elin Rosalin. *Pemanfaatan dan Sumber Informasi*. (Bandung: Karsa Mandiri Persada, 2018)
- Fraenkel, dan Wellen, *How to Design and Evaluate research in Education*, (New York: Mc Graw-Hill, 2008)
- Ghufron, *Gaya Belajar*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012)
- Ghufron, *Gaya Belajar*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012)

- Guharja, *Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan*, (Yogyakarta: Gadjah MadaUniversity Press, 2015)
- Handayani, *Studi Korelasi Motivasi Pengguna dan Pemanfaatan Koleksi CR-ROM di UPT. Pusat Perpustakaan UII Yogyakarta*, (Yogyakarta: UGM, 2016)
- Handoko, *Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan*, (Yogyakarta: Kanius, 2015).
- Hasil Observasi Pada Tanggal 5 Juni 2021
- Hasil Observasi Pada Tanggal 6 Juni 2021
- Hasil Observasi Pada Tanggal 7 Juni 2021
- Hermawan, *Etika Kepustakawanan : Suatu Pendekatan Terhadap Profesi dan Kode Etik Pustakawan Indonesia*, (Jakarta: Sagung Seto, 2017)
- Hermawan, *Etika Kepustakawanan Suatu Pendekatan terhadap Profesi dan Kode Etik Pustakawan Indonesia...*,
- Hugiono dan Poerwantana, *Pengantar Ilmu Sejarah*. (Jakarta: PT Bina Aksara, 2000)
- Humaidah, Pengaruh Promosi Perpustakaan Melalui Media Sosial terhadap Pemanfaatan Perpustakaan di Perpustakaan Kementerian Perindustrian RI, *Skripsi*, (Jakarta: UIN Syarifhidayatullah, 2017), [http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/maidah\\_fah.pdf](http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/maidah_fah.pdf) hal. 31. Diakses 18 November 2020.
- Hurlock, *Psikologi Perkembangan : Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, (Jakarta : Erlangga, 2015)
- Husein Umar, *Metode Riset Komunikasi Organisasi*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002)
- Ibid*,.
- Ibid*,
- Ibid*,
- Ibid*,
- Isnaini, Keterpakaian Koleksi Fiksi dan Motivasi Kunjungan Siswa di Perpustakaan SMP Khadijah Surabaya (Studi Deskriptif Keterpakaian Koleksi Fiksi dan Motivasi Kunjungan di Perpustakaan SMP Khadijah Surabaya), *Jurnal Ilmiah, Volumen 2 Nomor 1*, hal. 5. [http// repository.unair.ac.id](http://repository.unair.ac.id), diakses pada tanggal 13 Mei 2019.
- Istiawan, *Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Pada Mahasiswa Di Perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya*, (Surabaya: Universitas Katolik Widya Mandala, 2012 )
- <http://repository.unair.ac.id/15795>, diakses tanggal 1 Agustus 2019
- Keefe, *Student Learning Styles* dalam Bobby de Porter dan Mike Hernacki, *Quantum*

- Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*, (Jakarta: Gramedia Group, 2009)
- Khatib A. Latief . *Modul Statistik Untuk Pengolahan dan Analisis Data* (Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry: Banda Aceh, 2015)
- Lou Russel, *The Accelerated Learning Field book: Panduan Belajar Cepat untuk Pelajar dan Umum*, (Bandung: Nusa Media, 2012)
- Lou Russel, *The Accelerated Learning Fieldbook: ...*,
- M. Nur Ghufron dan Rini Risnawita, S, *Gaya Belajar Kajian Teoretik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013)
- Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010)
- Nasution, *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2000)
- Nasution, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009)
- Parwati, Keterpakaian koleksi Majalah Ilmiah Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian oleh Peneliti Badan Litbang Pertanian, dalam *Jurnal Perpustakaan Pertanian Vol. 12 (I)*, Tahun 2015.
- Poewadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia...*,
- Purwani, *Gaya Belajar dan Perilaku Digital Native terhadap Teknologi Digital dan Perpustakaan*, Jurnal Ilmu Perpustakaan Volume 1 Nomor 1, (Yogyakarta: Gajah Mada, 2018).
- Rahayuningsih, *Pengelolaan Perpustakaan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015).
- Ricie, Pemanfaatan Koleksi Umum Oleh Pemustaka di Kantor Perpustakaan, Arsip, Dan Dokumentasi Kabupaten Pesisir Selatan, *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan Vol. 3, No. 1*, tahun 2014
- Ried, *The Learning Style Preferences of ESL Student TESOL Quarterly*, dalam Suraiya, *A Correlation Between Visual Auditory and Kinesthetic (VAK) Learning Style With Students' Achievement In English II Course*, (Aceh Besar: Al-Mumtaz Institute, 2016)
- Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer...*,
- Saputra, Pemanfaatan Koleksi Buku Mata Pelajaran Bergambar di Perpustakaan Pada Siswa SD Negeri 2 Palarahi Kecamatan Wawotobi Kab. Konawe Provinsi Sulawesi Tenggara, *Jurnal Ilmu Perpustakaan Volume 1 Nomor 2*, (Universitas Halu Aleo, 2018)
- Shepherd dikutip dalam Suraiya, *A Correlation Between Visual Auditory and Kinesthetic*

- (VAK) Learning Style With Students' Achievement In English II Course....*,  
Shepherd dikutip dalam Suraiya, *A Correlation Between Visual Auditory and Kinesthetic (VAK) Learning Style With Students' Achievement In English II Course....*,  
Shepherd dikutip dalam Suraiya, *A Correlation Between Visual Auditory and Kinesthetic (VAK) Learning Style With Students' Achievement In English II Course....*,  
Shepherd dikutip dalam Suraiya, *A Correlation Between Visual Auditory and Kinesthetic (VAK) Learning Style With Students' Achievement In English II Course....*,  
Sudjana, *Metode Statistik*, (Bandung: Alfabeta, 2012).  
Sugiyono, *Metode Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*  
Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012)  
Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D...*,  
Sukadi, *Progressive Learning*, (Bandung: Niaga Qolbun, 2008)  
Suraiya *The Learning Style Preferences of ESL Student TESOL Quarterly*, dalam Suraiya, *A Correlation Between Visual Auditory and Kinesthetic (VAK) Learning Style With Students' Achievement In English II Course*, (Aceh Besar: Al-Mumtaz Instute, 2016)  
Sutarno, *Kamus Perpustakaan dan Informasi*, (Jakarta: Sagung Seto, 2008)  
Suwarno, *Psikologi Perpustakaan*. (Jakarta: Sagung Seto, 2010)  
Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif – Progresif*, (Jakarta: Kencana, 2010).  
Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif – Progresif*, (Jakarta: Kencana, 2010)  
Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 pasal 1 ayat 9.  
Winardi, *Manajemen Perilaku Organisasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, Jakarta, 2017)  
Yusuf, *Manajemen Perpustakaan Umum*, (Jakarta: Universitas Terbuka Depdikbud, 2013)  
Azwar, *Reliabilitas dan Validitas* (Yogyakarta: Pustaka Belajar Offset, 2000)

## LAMPIRAN



**SURAT KEPUTUSAN**  
**DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY**  
Nomor: 483/Un.08/FAH/KP.004/03/2019  
**TENTANG**

**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI**  
**BAGI MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

**DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut.  
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;  
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

**MEMUTUSKAN :**

Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry tentang pengangkatan pembimbing skripsi bagi mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.

Pertama : Menunjuk saudara :

1. Drs. Khatib A. Latief, M.LIS (Pembimbing Pertama)
2. Zubaidah, M.Ed (Pembimbing Kedua)

Untuk membimbing skripsi mahasiswa

Nama : Ulfahmi Arisna

NIM : 140503108

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Judul : Pengaruh Gaya Belajar Pemustaka terhadap Pemanfaatan Koleksi UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Kedua : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh  
Pada Tanggal : 11 Maret 2019 M  
04 Rajab 1440 H

Dekan,

  
Fauzi

**Tembusan:**

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
3. Ketua Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan.
5. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : 368/Un.08/FAH.I/PP.00.9/03/2021  
Lamp : -  
Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,  
Kepala UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.  
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **ULFAHMI ARISNA / 140503108**  
Semester/Jurusan : XIV / Ilmu Perpustakaan  
Alamat sekarang : Desa Baet, Krueng Cut, Kabupaten Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul *Pengaruh Gaya Belajar Pemustaka terhadap Pemanfaatan Koleksi UPT. Perpustakaan UIN Ar- Raniry*

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 29 Maret 2021  
an. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 29 Juli 2021

Dr. Phil. Abdul Manan, S.Ag.,M.Sc., M.A.

جامعة الرانيري  
AR-RANIRY



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**UPT. PERPUSTAKAAN**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651-7552921, 7551857 Fax. 0651 - 7552922  
Situs: www.ar-raniry.ac.id e-mail: library@ar-raniry.ac.id

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 292/Un.08/UPT.1/PP.00.9/06/2021

Kepala UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry menerangkan bahwa :

Nama/NIM : **ULFAHMI ARISNA / 140503108**  
Semester/Jurusan : XIV / Ilmu Perpustakaan  
Alamat : Desa Baet, Krueng Cut, Kabupaten Aceh Besar  
Judul Skripsi : *Pengaruh Gaya Belajar Pemustaka terhadap Pemanfaatan Koleksi UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry.*

Telah melakukan penelitian di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry mulai dari tanggal 03 Juni s/d Juni 2021.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh, 08 Juni 2021

Kepala,



*Syarwan Ahmad*  
Syarwan Ahmad

## INSTRUMEN PENELITIAN

### A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Program Studi :

Semester :

Angkatan :

### B. KISI – KISI ANGKET PENELITIAN

No	Variabel	Indikator
1	Gaya Belajar (X)	Visual
		Audio
		Kinestetik
2	Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan (Y)	Meminjam
		Membaca
		Mencopy
		Mencatat

### C. PERTANYAAN PENELITIAN

Pada dasarnya penelitian ini semata-mata bersifat ilmiah untuk mendapatkan data bagi penulis. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberi tanda ( ) pada kotak yang sesuai dengan pilihan anda.

Pada masing-masing pernyataan terdapat empat alternatif jawaban yang mengacu pada teknik skala *Likert*, yaitu :

- Sangat Setuju (SS) = 4
- Setuju (S) = 3
- Kurang Setuju (KS) = 2
- Tidak Setuju (TS) = 1

Data responden dan semua informasi yang diberikan akan dijamin kerahasiaannya, oleh sebab itu dimohon untuk mengisi kuesioner dengan sebenarnya dan subjektif mungkin. Cara Pengisian Berilah tanda checklist (√) pada jawaban yang Andapilih.

No	VARIABEL	PERNYATAAN	ITEM			
			SS	S	KS	TS
	Gaya Belajar	1. Saya belajar di perpustakaan UIN Ar-Raniry lebih cenderung melalui gambar, poster, map dan sebagainya.				

(X)	2. Saya belajar di perpustakaan UIN Ar-Raniry lebih cenderung melalui grup diskusi.				
	3. Saya belajar di perpustakaan UIN Ar-Raniry lebih cenderung menggunakan berbagai rekaman.				
	4. Saya belajar di perpustakaan UIN Ar-Raniry selalu terlibat langsung dalam aktivitas belajar .				
	5. Saya belajar di perpustakaan UIN Ar-Raniry tidak hanya mendengar melainkan juga melihat langsung apa yang saya pelajari.				

Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan (Y)	1. Saya memanfaatkan koleksi perpustakaan UIN Ar-Raniry hanya dengan mencatat.				
	2. Saya memanfaatkan koleksi perpustakaan UIN Ar-Raniry dengan membaca di tempat berbagai koleksi yang ada.				
	3. Saya memanfaatkan koleksi perpustakaan UIN Ar-Raniry dengan meminjamnya setiap membutuhkan.				
	4. Saya memanfaatkan koleksi perpustakaan UIN Ar-Raniry dengan memfotokopy koleksi yang saya butuhkan.				



Responden	X1	X2	X3	X4	X5	Total	Y1	Y2	Y3	Y4	TOTAL
1	4	2	2	2	2	12	2	3	2	2	9
2	3	3	3	3	3	15	3	2	3	3	11
3	3	2	2	2	2	11	2	3	2	3	10
4	2	3	2	3	2	12	2	2	3	2	9
5	3	3	3	3	2	14	1	2	2	2	7
6	3	2	2	2	3	12	3	2	2	3	10
7	3	2	2	2	2	11	2	3	2	2	9
8	4	4	4	4	2	18	3	2	2	2	9
9	3	3	3	3	3	15	4	3	3	3	13
10	2	4	2	4	3	15	3	2	3	3	11
11	3	2	3	2	4	14	4	3	4	4	15
12	3	3	3	2	1	12	4	4	2	4	14
13	4	4	4	3	3	18	4	4	3	2	13
14	4	2	4	2	2	14	3	2	4	4	13
15	2	2	2	2	4	12	2	4	2	2	10
16	4	3	3	3	2	15	4	3	1	4	12
17	2	1	2	1	4	10	3	2	2	2	9
18	4	4	3	4	3	18	4	3	3	3	13
19	2	3	4	3	2	14	4	4	4	2	14
20	3	2	2	3	3	13	3	2	3	2	10
21	2	4	1	3	2	12	2	4	2	4	12
22	2	3	4	3	4	16	4	3	4	4	15
23	4	2	4	4	2	16	2	3	3	2	10
24	4	3	2	2	2	13	2	2	2	2	8
25	2	4	4	2	3	15	2	4	4	3	13
26	2	1	2	1	2	8	4	2	3	2	11
27	3	3	2	3	4	15	3	4	3	4	14
28	2	2	3	2	3	12	3	2	4	3	12
29	4	3	2	3	2	14	3	4	2	2	11
30	3	2	4	2	4	15	2	3	1	4	10
31	3	2	2	2	2	11	2	2	3	2	9
32	4	2	4	4	2	16	2	3	3	2	10
33	4	3	2	2	2	13	2	2	2	2	8
34	2	4	4	2	3	15	2	4	4	3	13
35	2	1	2	1	2	8	4	2	3	2	11
36	3	3	2	3	4	15	3	4	3	4	14
37	2	2	3	2	3	12	3	2	4	3	12
38	4	3	2	3	2	14	3	4	2	2	11
39	3	2	4	2	4	15	2	3	1	4	10
40	2	2	3	2	3	12	3	2	2	3	10
41	3	3	2	3	2	13	2	3	2	3	10
42	3	2	2	2	2	11	3	2	2	3	10
43	3	2	2	3	2	12	2	2	3	2	9
44	2	2	3	2	3	12	3	3	2	2	10
45	2	2	2	2	2	10	2	2	2	2	8
46	2	2	2	2	2	10	2	2	2	2	8
47	4	4	4	4	3	19	4	4	4	4	16
48	3	4	3	3	4	17	3	3	3	3	12
49	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16
50	2	3	2	3	3	13	2	2	2	2	8

51	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16
52	2	2	2	1	2	9	2	2	2	2	8
53	2	4	2	3	4	15	2	2	2	2	8
54	3	2	3	4	2	14	3	3	3	3	12
55	2	2	4	2	2	12	2	4	2	4	12
56	3	3	2	4	3	15	3	2	3	2	10
57	2	3	1	3	3	12	2	1	2	1	6
58	3	2	2	2	2	11	3	2	3	2	10
59	2	2	1	2	2	9	2	2	2	2	8
60	3	3	3	3	2	14	2	3	3	3	11
61	2	2	3	2	2	11	2	2	2	2	8
62	2	2	3	2	2	11	2	2	2	2	8
63	3	3	2	3	2	13	2	3	3	3	11
64	2	3	2	2	2	11	2	3	2	3	10
65	2	3	1	2	3	11	3	3	2	3	11
66	3	2	2	3	2	12	2	2	3	2	9
67	2	2	3	2	3	12	3	2	2	2	9
68	2	2	2	2	2	10	2	2	2	2	8
69	2	2	2	2	2	10	2	2	2	2	8
70	2	2	2	3	2	11	3	2	3	2	10
71	3	2	3	3	3	14	2	2	3	2	9
72	1	2	2	1	2	8	3	3	2	3	11
73	3	2	3	3	3	14	3	2	3	2	10
74	3	1	2	2	2	10	3	3	2	2	10
75	2	3	2	2	2	11	3	2	2	2	9
76	2	3	4	3	2	14	4	4	4	2	14
77	3	2	2	3	3	13	3	2	3	2	10
78	2	4	1	3	2	12	2	4	2	4	12
79	2	3	4	3	4	16	4	3	4	4	15
80	4	2	4	4	2	16	2	3	3	2	10
81	4	3	2	2	2	13	2	2	2	2	8
82	2	4	4	2	3	15	2	4	4	3	13
83	2	1	2	1	2	8	4	2	3	2	11
84	3	3	2	3	4	15	3	4	3	4	14
85	2	2	3	2	3	12	3	2	4	3	12
86	4	3	2	3	2	14	3	4	2	2	11
87	3	2	4	2	4	15	2	3	1	4	10
88	2	2	3	2	3	12	3	2	2	3	10
89	3	3	2	3	2	13	2	3	2	3	10
90	3	2	2	2	2	11	3	2	2	3	10
91	3	2	2	3	2	12	2	2	3	2	9
92	2	2	3	2	3	12	3	3	2	2	10
93	2	2	2	2	2	10	2	2	2	2	8
94	2	2	2	2	2	10	2	2	2	2	8
95	2	2	3	2	3	12	3	3	2	2	10
96	2	2	2	2	2	10	2	2	2	2	8
97	2	2	2	2	2	10	2	2	2	2	8
98	4	3	2	3	2	14	3	4	2	2	11



## Uji Reliabilitas

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	98	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	98	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.763	9

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	20.7959	15.278	.296	.762
X2	20.9694	14.051	.503	.731
X3	20.9184	13.746	.497	.732
X4	20.9898	14.216	.495	.733
X5	20.9388	15.027	.359	.753
X6	20.8265	14.908	.384	.749
X7	20.8061	13.849	.528	.727
X8	20.9388	14.491	.425	.743
X9	20.8980	14.154	.490	.733

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.573 <sup>a</sup>	.328	.321	1.803

a. Predictors: (Constant), Gaya Belajar

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	152.085	1	152.085	46.808	.000 <sup>b</sup>
	Residual	311.915	96	3.249		
	Total	464.000	97			

a. Dependent Variable: Pemanfaatan Koleksi

b. Predictors: (Constant), Gaya Belajar

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	4.232	.944		4.482	.000
	Gaya Belajar	.490	.072	.573	6.842	.000

a. Dependent Variable: Pemanfaatan Koleksi

Tabel : R Tabel

N	The L level of Significance		N	The L level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	<b>0.361</b>	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Tabel F

68	3,982	3,132	2,740	2,507	2,350	2,235	2,148	2,078
69	3,980	3,130	2,737	2,505	2,348	2,233	2,145	2,076
70	3,978	3,128	2,736	2,503	2,346	2,231	2,143	2,074
71	3,976	3,126	2,734	2,501	2,344	2,229	2,142	2,072
72	3,974	3,124	2,732	2,499	2,342	2,227	2,140	2,070
73	3,972	3,122	2,730	2,497	2,340	2,226	2,138	2,068
74	3,970	3,120	2,728	2,495	2,338	2,224	2,136	2,066
75	3,968	3,119	2,727	2,494	2,337	2,222	2,134	2,064
76	3,967	3,117	2,725	2,492	2,335	2,220	2,133	2,063
77	3,965	3,115	2,723	2,490	2,333	2,219	2,131	2,061
78	3,963	3,114	2,722	2,489	2,332	2,217	2,129	2,059
79	3,962	3,112	2,720	2,487	2,330	2,216	2,128	2,058
80	3,960	3,111	2,719	2,486	2,329	2,214	2,126	2,056
81	3,959	3,109	2,717	2,484	2,327	2,213	2,125	2,055
82	3,957	3,108	2,716	2,483	2,326	2,211	2,123	2,053
83	3,956	3,107	2,715	2,482	2,324	2,210	2,122	2,052
84	3,955	3,105	2,713	2,480	2,323	2,209	2,121	2,051
85	3,953	3,104	2,712	2,479	2,322	2,207	2,119	2,049
86	3,952	3,103	2,711	2,478	2,321	2,206	2,118	2,048
87	3,951	3,101	2,709	2,476	2,319	2,205	2,117	2,047
88	3,949	3,100	2,708	2,475	2,318	2,203	2,115	2,045
89	3,948	3,099	2,707	2,474	2,317	2,202	2,114	2,044
90	3,947	3,098	2,706	2,473	2,316	2,201	2,113	2,043
91	3,946	3,097	2,705	2,472	2,315	2,200	2,112	2,042
92	3,945	3,095	2,704	2,471	2,313	2,199	2,111	2,041
93	3,943	3,094	2,703	2,470	2,312	2,198	2,110	2,040
94	3,942	3,093	2,701	2,469	2,311	2,197	2,109	2,038
95	3,941	3,092	2,700	2,467	2,310	2,196	2,108	2,037
96	3,940	3,091	2,699	2,466	2,309	2,195	2,106	2,036
97	3,939	3,090	2,698	2,465	2,308	2,194	2,105	2,035
98	3,938	3,089	2,697	2,465	2,307	2,193	2,104	2,034
99	3,937	3,088	2,696	2,464	2,306	2,192	2,103	2,033
100	3,936	3,087	2,696	2,463	2,305	2,191	2,103	2,032

